

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN
SOSIAL PADA REMAJA DI SMA N 1 PURWODADI**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh derajat Sarjana Psikologi (S1)



Disusun Oleh:

Devi Wahyu Kristanti

(30701501621)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA REMAJA DI SMA N 1 PURWODADI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**Devi Wahyu Kristanti
30701501621**

Telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan Dewan penguji guna
memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi

Pembimbing

Tanggal

Lulu Putri Shanti Kusumaningsih., S.Psi, M.Psi,
Psikolog

8 Desember 2021

Semarang, 8 Desember 2021

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung

Ruseno Arjanggi, S.Psi., M.A.
NIK. 210700010

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA REMAJA DI SMA N 1 PURWODADI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Devi Wahyu Kristanti

Nim: 30701501621

Telah dipertahankan didepan Dewan Pengaji
pada tanggal 13 Desember 2021

Dewan Pengaji

Tanda Tangan

1. Joko Kuncoro, S.Psi, M.Si
2. Inhasuti Sugiasih, S.Psi, M.Psi, Psikolog
3. Luh Putu Shanti Kusumaningsih, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Semarang, 27 Desember 2021

Mengetahui



Ruseno Arjanggi, S.Psi, M.A., Psikolog
NIK. 210700010

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Devi Wahyu Kristanti dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun.
2. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
3. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.



MOTTO

"Inna ma'al Usri Yusro (Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan)"

(QS. Al-Insyirah: 6)

"Jika kamu tidak suka sesuatu maka ubahlah. Jika tidak bisa, maka ubahlah cara pandangmu tentangnya"

(Maya Angelou)

"Bila air yang sedikit dapat menyelamatkanmu dari rasa haus, tak perlu meminta air yang lebih banyak yang barangkali dapat membuatmu tenggelam. Maka selalulah belajar cukup dengan apa yang kamu miliki."

[Cak Nun]

"Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, terkadang manusia punya mulut, namun belum tentu punya otak."

[Albert Einstein]

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui."

[QS. Al-Baqarah 216]

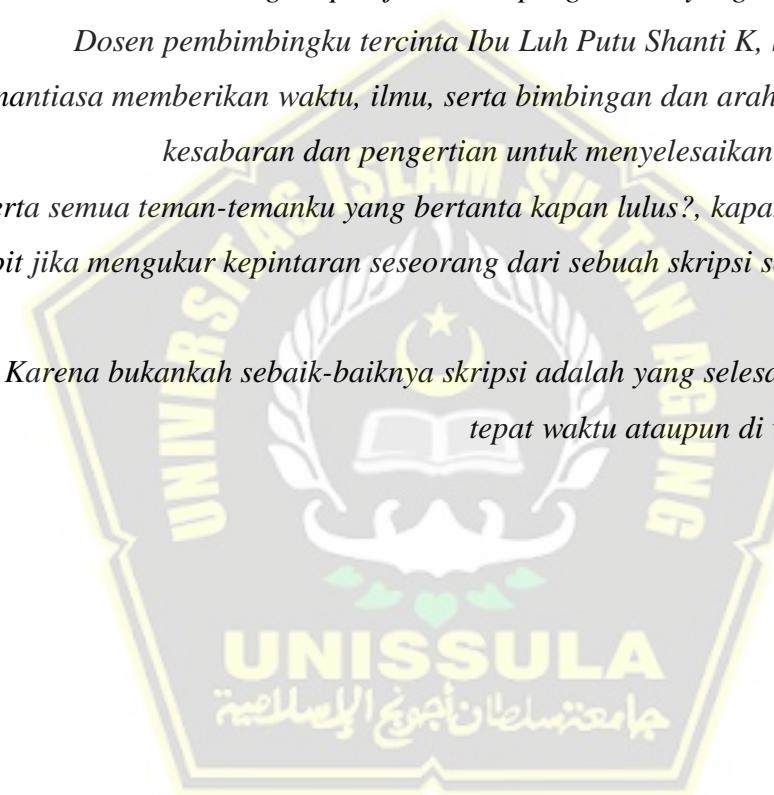
PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karyaku ini kepada:

Bapak, ibu, kedua kakaku yang memberikan kasih sayang, segala dukungan, cinta kasih sayang tiada henti yang mungkin tidak dapat kubalas dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Almamaterku fakultas psikologi Universitas Islam Sultan Agung yang memberikan segala pelajaran dan pengalaman yang sangat bermanfaat Dosen pembimbingku tercinta Ibu Luh Putu Shanti K, S.Psi, M.Psi yang senantiasa memberikan waktu, ilmu, serta bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan pengertian untuk menyelesaikan karya skripsi ini. Serta semua teman-temanku yang bertanya kapan lulus?, kapan selesai?, Telalu sempit jika mengukur kepintaran seseorang dari sebuah skripsi serta lulus dengan tepat waktu.

Karena bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah yang selesai, baik itu selesai tepat waktu ataupun di waktu yang tepat.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdu lillahi rabbil'alamin rasa syukur terus dipanjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya penulis selalu diberikan kekuatan, ketabahan, dan kelancaran sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini dengan baik. Tugas akhir atau skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan S1 Psikologi di Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang.

Penulis mengakui dalam jalannya penulisan ini banyak kendala dan rintangan yang datang, namun berkat bantuan, dukungan, dan motivasi yang diberikan oleh semua pihak, semua hal yang terasa berat menjadi lebih sedikit ringan. Akhirnya dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Ruseno Arjanggi, S. Psi., MA. selaku Dekan Fakultas Psikologi UNISSULA dan dosen wali yang telah membantu dalam memberikan saran dan perhatian kepada penulis selama penulis mengenyam pendidikan S-1.
2. Ibu Luh Putu Shanti K, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan kebaikan hatinya selalu sabar dalam memberikan nasihat, memberikan motivasi, meluangkan waktu dan perhatian untuk mahasiswa bimbingannya.
3. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Grobogan dalam memudahkan urusan administrasi.
4. Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru dan siswa-siswi kelas X dan XI SMA N 1 Purwodadi yang telah memberikan izin, bantuan dan kerjasamanya dalam proses penelitian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi UNISSULA selaku tenaga pengajar yang telah memberikan berbagai ilmu kepada penulis yang sangat bermanfaat sehingga penulis mendapatkan pengetahuan dan berbagai pengalaman.

6. Bapak dan Ibu Staff TU serta perpustakaan Fakultas Psikologi UNISSULA, terimakasih atas bantuan dan kerja sama dengan memberikan kemudahan dalam pengurus proses administrasi hingga skripsi ini selesai.
7. Bapak dan Ibu tercinta, terimakasih atas kasih sayang dan do'a yang senantiasa engkau panjatkan untukku. Semoga Allah SWT selalu melindungi, mengampuni, dan mengasihi mereka melebihi kasih sayang mereka kepada penulis.
8. Mas Andys Sandra Kurniawan dan Mas Bagus Dwi Cahyono sebagai kakak yang selalu memberikan nasehat dan motifasi serta bertanya kapan lulus.
9. Mbak Yunila Dwi Putri, Dek Zufar, Dek Olin sebagai kakak ipar dan keponakan bulik yang selalu memberikan perhatian dan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Windi Setiawan sahabat berbagi susah dan senang sekaligus memberi dukungan selama berjuang menyelesaikan skripsi ini sekaligus yang selalu bertanya kapan selesai dan kapan lulus.
11. Ayu Firdausa, Ayu Saras, Anisa Chandra, dan Nopa teman yang selalu memberi dukungan dan semangat selama berjuang bersama di Fakultas Psikologi Unissula.
12. Kakak tingkat yang bersedia memberikan masukan dan dukungan mengenai penelitian ini, terutama Kak Ryan Oktriansyah, Kak Ronald Setiadi, Kak Hamzah, Kak Dio, Kak Karin, Kak Novi, Mas Marjo, Mbak Santi.
13. Teman-teman dan pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dukungan dalam proses skripsi ini.

Semarang, 8 Desember 2021

Devi Wahyu Kristanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kecemasan Sosial	7
1. Pengertian Kecemasan Sosial.....	7
2. Faktor-faktor Kecemasan Sosial.....	11
3. Aspek-aspek Kecemasan Sosial	13
B. Konsep Diri	15
1. Pengertian Konsep Diri	15
2. Aspek-aspek Konsep Diri.....	16
C. Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecemasan Sosial.....	17

D. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Identifikasi Variabel	19
B. Definisi Operasional	19
1. Kecemasan Sosial	19
2. Konsep Diri	20
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel (<i>Sampling</i>)	20
1. Populasi.....	20
2. Sampel.....	20
3. Teknik <i>Sampling</i>	21
D. Metode Pengumpulan Data.....	21
1. Skala Kecemasan Sosial.....	21
2. Skala Konsep Diri.....	22
E. Validitas, Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem.....	22
1. Validitas	22
2. Reliabilitas.....	23
3. Uji Daya Beda Aitem.....	23
F. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Orientasi kencah dan persiapan penelitian.....	25
1. Orientasi Kencah Penelitian	25
2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	26
B. Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur.....	30
1. Skala Kecemasan Sosial.....	30
2. Skala Konsep Diri.....	31
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	32
1. Uji Asumsi.....	32
2. Uji Hipotesis.....	33
D. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	33
1. Deskripsi Data Skor Kecemasan Sosial	34
2. Deskripsi Data Skala Konsep Diri	35

E.	Pembahasan.....	36
F.	Kelemahan Penelitian	37
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
A.	Kesimpulan Penelitian	38
B.	Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39	
LAMPIRAN	42	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sampel Penelitian	21
Tabel 2.	<i>Blue Print</i> Skala Kecemasan Sosial.....	22
Tabel 3.	<i>Blue Print</i> Skala Konsep Diri.....	22
Tabel 4.	Sebaran aitem Skala Kecemasan Sosial.....	27
Tabel 5.	Sebaran aitem Skala Konsep Diri.....	28
Tabel 6.	Jumlah Sampel Tryout	29
Tabel 7.	Jumlah Sampel Penelitian	29
Tabel 8.	Distribusi Sebaran Skala Kecemasan Sosial	30
Tabel 9.	Distribusi Skala Kecemasan sosial dengan Penomoran baru.....	31
Tabel 10.	Distribusi Sebaran Daya Beda Aitem Skala Konsep Diri.....	31
Tabel 11.	Distribusi Skala Konsep Diri dengan Penomoran Baru.....	32
Tabel 12.	Hasil Uji Normalitas	33
Tabel 13.	Norma Kategori Skor.....	34
Tabel 14.	Deskripsi Nilai Skala Kecemasan Sosial	34
Tabel 15.	Kategori Sekor Subjek Skala Kecemasan Sosial	34
Tabel 16.	Deskripsi Nilai Skala Konsep Diri	35
Tabel 17.	Kategori Skor Subjek Skala Konsep Diri	35



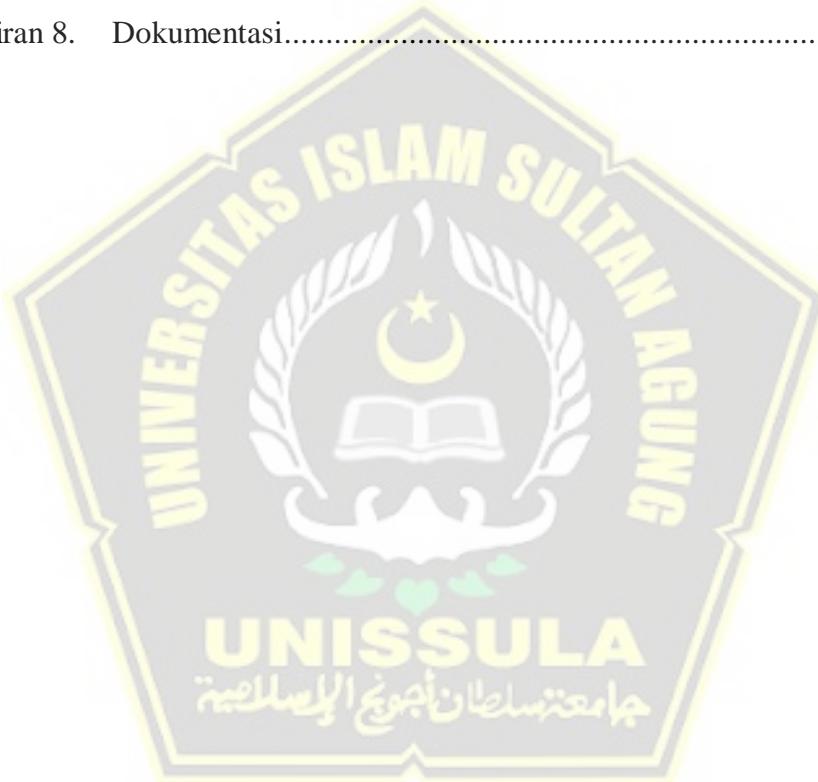
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Norma Kategorisasi Skala Kecemasan Sosial.....	35
Gambar 2.	Norma Kategorisasi Skala Konsep Diri.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Skala Uji Coba.....	43
Lampiran 2.	Tabulasi Data Skala Uji Coba	51
Lampiran 3.	Reliabilitas Dan Daya Beda Aitem Skala Uji Coba	72
Lampiran 4.	Skala Penelitian	78
Lampiran 5.	Tabulasi Data Skala Penelitian.....	85
Lampiran 6.	Reliabilitas Dan Daya Beda Aitem Skala Penelitian	99
Lampiran 7.	Uji Normalitas, Uji Linearitas, Hipotesis.....	104
Lampiran 8.	Dokumentasi.....	111



HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA REMAJA DI SMA N 1 PURWODADI

Devi Wahyu Kristanti¹, Luh Putu Shanti K²

¹Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang
Email: deviweka@gmail.com

²Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang
Email : luhputu@unissula.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada remaja di SMA N 1 Purwodadi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA N 1 Purwodadi. Metode pengambilan data menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu *cluster random sampling* dengan subjek sebanyak 214 siswa. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua skala. Skala kecemasan sosial berjumlah 22 aitem memiliki koefisien reliabilitas 0,730 dengan rentang daya beda aitem antara 0,317-0,681. Skala konsep diri berjumlah 34 aitem memiliki koefisien reliabilitas 0,736 dengan rentang daya beda aitem antara 0,313-0,687. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada remaja di SMA N 1 Purwodadi. Teknik alisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product moment* dari Pearson. Berdasarkan hasil analisa *Product moment* diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,479 dengan taraf signifikan 0,000 ($p<0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada remaja di SMA N 1 Purwodadi, yang berarti hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Kata kunci: Kecemasan sosial, Konsep diri

**RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONCEPT AND SOCIAL ANXIETY IN
ADOLESCENTS AT SMA N 1 PURWODADI**

Devi Wahyu Kristanti¹, Luh Putu Shanti K²

¹Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang
Email: deviweka@gmail.com

²Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang
Email : luhputu@unissula.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-concept and social anxiety in adolescents at SMA N 1 Purwodadi. The sample in this study were students of class X and XI of SMA N 1 Purwodadi. The data collection method used a probability sampling technique, namely cluster random sampling with a total of 214 students as subjects. The measuring instrument used in this study uses two scales. The social anxiety scale containing 22 items has a reliability coefficient of 0,730 with a range of item discriminating power between 0,317-0,681. The self-concept scale contains 34 items and has a reliability coefficient of 0.736 with a different item power range from 0,313-0,687. The hypothesis in this study is that there is a negative relationship between self-concept and social anxiety in adolescents at SMA N 1 purwodadi. In this research the data analysis used Product Moment correlation technique of Pearson. Based on the result of product moment analysis obtained r_{xy} amount 0,749 with significance level $p=0,000$ ($p<0,05$). The result of the study show that there is a positive relationship between self-concept and social anxiety in adolescents at SMA N 1 Purwodadi, which means the hypothesis in this study is rejected.

Keywords: Social anxiety, Self-concept

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa yang dilewati setiap pertumbuhan individu. Masa dimana peralihan dari kanak-kanak mengarah ke dewasa dimana didalamnya terjadi perubahan kognitif, biologis, ataupun sosial yang berlangsung secara berangsur-angsur. (Jannah, 2016) menjelaskan bahwa tahap pertumbuhan remaja terbagi dalam tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap pertengahan, serta akhir. Tiap-tiap tahapan mempunyai tugas-tugas pertumbuhan yang wajib dilewati remaja agar tidak menjadikan hambatan di tahap pertumbuhan berikutnya, yaitu tahap dewasa (Jannah, 2016)

Di masa peralihan ini, banyak hambatan yang dialami oleh remaja akibat dari bermacam pergantian fisik, sosial, emosional, dan lain-lain yang semua itu bisa memunculkan rasa takut serta ketidaknyamanan. Dampaknya, masa ini diartikan sebagai masa badai serta tekanan, sebab remaja wajib belajar menyesuaikan diri serta menerima seluruh pergantian yang tejalin dalam dirinya. Pergantian secara biologis serta sosial pada diri remaja ini menimbulkan remaja berupaya untuk mencari identitasnya dengan bermacam upaya yaitu dengan metode berpakaian, berdialog, dan berperilaku. Umumnya, hubungan sosial memiliki peranan penting bagi remaja. Hubungan sosial remaja akan tumbuh dengan adanya keingintahuan pada lingkungannya.

Berhubungan dengan lingkungan memanglah seringkali menimbulkan hambatan pada masa remaja, contohnya di lingkungan sekolah. Keahlian berhubungan terhadap teman sebaya dapat menghasilkan ikatan yang baik serta dapat meningkatkan keberhasilan ketika menimba ilmu di sekolah. Namun, tidak semua remaja dapat berhubungan dengan baik di lingkungan sosialnya. Ketika remaja tersebut berada dalam keadaan yang baru maka akan memerlukan adaptasi yang baru juga dengan keadaan tersebut. Selanjutnya, pertumbuhan emosi remaja yang belum seimbang seringkali membuat remaja menggebu dalam bersikap. Persoalan tersebut seringkali keluar ketika remaja menolak pendapat orang lain

dalam kelompoknya dan merasa dirinya seperti yang paling benar, terlebih merasa dirinya selalu salah dan merasa dirinya tidak bisa menentang pendapat orang lain. Dengan demikian, ada remaja yang takut ketika berhadapan dengan lawan bicara bahkan dengan teman sendiri karena takut terhadap penolakan dari orang lain dan lingkungan atas dirinya.

Dayakisni T (2009) menyatakan bahwa tiap individu sesekali tentu pernah merasakan kecemasan. Kala bertemu orang lain maupun desakan yang memaksa individu tersebut. Kecemasan pada hubungan sosial kemungkinan terjadi karena kurangnya kepercayaan diri dalam menjalin hubungan sosial. Kecemasan sosial merupakan jenis gangguan kecemasan yang mengakibatkan seseorang merasakan ketakutan dan rasa tidak aman kala berada di lingkungan orang banyak.

Gangguan kecemasan tersebut merupakan bentuk keyakinan yang menakutkan. Berbeda dengan ketakutan, yang ialah perasaan tidak menyenangkan yang timbul dalam diri seseorang kala menjumpai sesuatu yang mengancam. Kecemasan sosial tidaklah perihal yang dapat di ukur dengan hanya mengamati. Untuk mengukur seberapa takut seseorang serta untuk mengenali penyebabnya butuh mengajukan sebagian pertanyaan kepada seseorang tersebut ataupun di ukur menggunakan alat ukur kecemasan (Stein & Walker, n.d.).

Siswa SMA adalah siswa yang baru saja mengalami perpindahan pendidikan dari jenjang SLTP, hal demikian menuntut siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru di sekolah. Ketika remaja tidak dapat memenuhi tuntutan tersebut maka akan muncul adanya kecemasan sosial dan kesulitan dalam berhubungan baik di lingkungan sosial. Kecemasan sosial di ranah remaja dapat menjadikan kegiatan belajar tidak nyaman, sehingga dapat menghambat siswa dalam proses pembelajaran karena kurang adanya kepercayaan diri, hubungan yang tidak baik dan siswa kurang menghargai siswa yang lain, akibatnya siswa merasa tidak nyaman saat berada di dalam kelas. Dengan demikian siswa menjadi pendiam, kurang percaya diri,takut berbicara di depan kelas, takut akan penilaian negatif dari siswa lain dan akan berkomunikasi jika hanya terdesak.

Hasil perolehan wawancara peneliti terhadap siswa pada hari Sabtu, tanggal 07 September 2019. Terdapat siswa dengan pengalaman sulit ketika hubungan

sosial dengan teman sekelasnya dikarenakan dalam kelas terdapat beberapa siswa pandai dan ada pula beberapa siswa yang kurang pandai atau biasa saja. Ketika siswa tersebut merasa dirinya kurang pandai maka siswa tersebut akan cenderung memilih diam. Keadaan ini menjadikan siswa tidak memperoleh penghargaan serta kepercayaan dari teman. Keadaan tersebut terlihat dari kepercayaan diri yang rendah. Ketika guru memberikan soal yang harus dikerjakan di depan kelas sedikit siwa yang dengan kemauannya sendiri untuk mengerjakan kedepan, hal ini terjadi karena beberapa siswa merasa takut jika saat mengerjakan soal tersebut jawabannya salah dan malu jika nanti ditertawakan teman sekelasnya.

Kecemasan sosial dapat diartikan sebagai ketakutan pada suasana sosial serta penilaian oleh orang lain, ataupun mengalami pengamatan dari orang lain, khawatir dirinya di ejek ataupun dipermalukan. Pengertian lain dari kecemasan sosial merupakan gangguan kondisi mental yang di tandai dengan takut secara berlebihan saat berhubungan dengan orang baru atau lingkungan baru.

Subjek I merupakan siswa kelas XI. Subjek I dengan inisial MI, dari hasil wawancara terhadap subjek didapatkan gambaran mengenai kecemasan sosial. Subjek MI mengaku dalam bergaul dengan teman sebayanya subjek merasa minder ketika berbicara dengan orang baru maupun dengan teman sebayanya. Subjek menilai dengan postur tubuh subjek yang kecil maka akan memunculkan penilaian yang negatif dari orang lain.

Subjek MI (18 tahun) mengatakan:

“Kadang minder juga meh ngajak ngomong, kan namane akune orange terkenal kecil, jadi kan temene kan besar-besar semua takute nanti ngomong gak di gagas, ya mending nunggu temen yang ngajak ngomong lagi direspon mbak. Terus kadang nak arep kumpul konco-konco barang kan yo ngerti koncoku kan gede-gede kabeh, kadang nak arep kumpul mikir, lah melu kae.. ngko nek ra melu kae ngko pie.. lah ngko kan jenenge yo ra penak koncone do ngumpul mosok aku ora melu ngumpul.. nak ngumpul kadang-kadang ngko pas ngendi-ngendi kan mesti raenak dideloki.. wah kae nganu dewe koncone cilik dewe wah koncone gede-gede kabeh.. wah parah yoo.. kan ra penak dewe aku, isin.. ”.

Subjek II dengan inisial MR (17 tahun) merupakan siswa kelas XI, mengatakan:

“Dulu waktu osis tu kan kalau ketemu orang suruh nyapa, ketemu kakak kelas nyapa o, la itu cemas kayak lah sapa po gak po mbalik wae gitu kan soale pas di sapa tu kadang nggak direspon gitu kan malesi, terus kadang kan wedi petuk mas kae kalau mau kumpul.. lah ndek wingi gak tak sapa mase kek piye njal ngono mbak..”.

Subjek III dengan inisial LA (18 tahun) juga mengatakan:

“Waktu pembagian ulangan, aku cemas waktu ulangan kan kalau ada yang nggak yakin terus waktu nyocokin itu temen-temen bilang aku ma iki iso, kok aku gak iso.. gitu, terus tu waktu nilai tu kayak remidi gak yaa remidi gak yaa.. gitu..”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan subjek diketahui bahwa konsep diri sangat berpengaruh terhadap kecemasan sosial siswa. Gejala tersebut ditandai dengan adanya rasa khawatir akan dinilai buruk, diperhatikan, serta menghindar dari lingkungan sosial. Beattie & Bishop (1998)

Agustiani (2006) menjelaskan bahwa konsep diri adalah bayangan individu terhadap dirinya yang terbentuk melalui proses dalam hidup yang diperoleh dari lingkungan sejak kecil. Konsep diri terbentuk tidak dari genetik, tetapi terbentuk melalui proses dan pengalaman yang diperoleh serta tersimpan dalam ingatan. Konsep diri pada individu ditanam sejak kecil sehingga menjadikan dasar perilaku di masa yang akan datang. Tidak hanya itu, konsep diri adalah cara pandang individu terhadap dirinya, yang melibatkan emosi, sosial, fisik, mental, maupun jiwa. (Sunaryo, 2004).

Calhaun & Accocella (dalam Kiling & Kiling, 2015) menjelaskan konsep diri merupakan cara pandang individu terhadap dirinya, yang didalamnya terdapat tiga sudut pandang yaitu: (1) pemahaman ataupun yang dikenal oleh individu terhadap dirinya, (2) harapan mengenai diri individu terhadap dirinya, (3) penilaian diri individu tentang dirinya. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Fitts, 1971; Subaryana, 2015) *“the self an seen, perceived, and experienced by him”* konsep diri seperti diri yang dia rasakan, serta dia alami.

Hurlock (1980) menjelaskan bahwa remaja yang mengembangkan konsep diri negatif atau kurang baik, maka akan tampak dalam tingkah laku sosialnya,

misalnya remaja yang menilai dirinya kurng baik, maka remaja akan menarik diri, menjadi agresif, membala dendam perlakuan yang tidak adil. Elinda Priyanto, 2006 (dalam Apriliyanti et al., 2016) berpendapat remaja yang memiliki konsep diri positif-realistic, cenderung menampilkan tingkah laku sosial yang positif dalam arti menghormati, menghargai, dan mengasihi orang lain.

Remaja dengan konsep diri yang positif dapat memperlihatkan perilaku yang baik pada lingkungan sosial dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas, dapat menciptakan hubungan yang baik antar teman. Sebaliknya, remaja yang memiliki konsep diri negatif dapat mempengaruhi ketrampilan dalam berperilaku dan menghormati lingkungan sekitar.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Putra dkk, (2019) tentang konsep diri dengan kecemasan sosial pada narapidana pria kasus narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Padang. Hasil analisis data yang diperoleh nilai korelasi sebesar -0,567 dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti hipotesis diterima, yaitu ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada narapidana antara konsep diri dengan narapidana pria kasus narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Padang.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Hidayah, (2017) tentang konsep diri dengan kecemasan sosial siswa kelas 2 SMAN 1 Tumpang. Diketahui bahwa konsep diri diperoleh presentase tinggi 18%, sedang 34% dan rendah 48%. Kemudian untuk kecemasan sosial diperoleh presentase tinggi 23%, sedang 65% dan rendah 12%. Ini dibuktikan dengan nilai sig. (2tailed)= 0,000 <0,05 dan nilai person correlation= -0,561 yang artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima. Terdapat hubungan yang negative dan signifikan antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada siswa kelas 2 SMAN 1 Tumpang.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh (Prawoto Yulius, 2010) tentang konsep diri dengan kecemasan sosial pada remaja kelas XI SMA Kristen 2 Surakarta. Hasil korelasi $r_{xy} = -0,547$ pada taraf signifikan $p < 0,05$ yang artinya ada korelasi negatif yang signifikan antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada remaja.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dimana subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X dan XI. Penelitian ini berjudul hubungan antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada remaja di SMA N 1 Purwodadi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah ada hubungan antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada remaja di SMA N 1 Purwodadi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada remaja di SMA N 1 Purwodadi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya, penelitian tentang konsep diri dengan kecemasan sosial, dan juga penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi dalam dunia psikologi.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi siswa SMA N 1 Purwodadi agar membangun konsep diri ke arah yang lebih positif untuk menurunkan kecemasan sosial pada siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecemasan Sosial

1. Pengertian Kecemasan

Nevid, dkk (2005) menjelaskan bahwa kecemasan adalah kondisi emosional seseorang yang memiliki ciri seperti, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, adanya keterangsangan fisiologis, dan perasaan takut atau khawatir terhadap sesuatu hal buruk akan terjadi. Kecemasan merupakan suasana perasaan (mood) yang ditandai dengan gejala fisik seperti ketegangan dan kekhawatiran terhadap masa yang akan datang (*American Psychiatric Association*, 1994; Barlow, 2002; Martini et al., 2012).

Nevid, dkk (2005) menjelaskan bahwa kecemasan dapat ditandai dengan ciri fisik, kognitif, dan behavioral. Ciri fisik meliputi: (a) gangguan pada tubuh contoh berkeringat dan sulit berbicara. (b) gangguan kepala contoh pusing dan sakit kepala, (c) gangguan pernapasan contoh nafas sesak dan jantung berdeba-debar, (d) gangguan pencernaan contoh sering buang air kecil/besar dan mual, (e) sensitif /mudah marah serta, (f) gugup dan gelisah. Ciri kognitif meliputi: (a) rasa khawatir, (b) sulit konsentrasi, (c) merasa terancam oleh orang atau peristiwa. Sedangkan ciri behavioral/perilaku meliputi: (a) perilaku menghindar, dan (b) perilaku melekat/dependen.

Kecemasan dapat menjadi hal yang tidak normal jika keadarnya berlebihan, ketika menimbulkan sebuah ketidaknyamanan serta mengganggu fungsi kehidupan sehari-hari, menimbulkan distres, atau menghindari situasi sosial yang menimbulkan stres (DSM IV; Asrori, 2015). Dalam menghadapi kecemasan yang luar biasa saat akan presentasi, ujian, atau ketika bertemu dangan orang baru jika menimbulkan distres bagi individu serta mengganggu fungsi kehidupan sehari-hari maka dapat dikategorikan sebagai gangguan kecemasan, yang secara lebih spesifik disebut sebagai gangguan kecemasan sosial (*social anxiety*) atau biasa disebut dengan fobia

sosial (DSM IV, 2000; Nevid, 2005; Rector, Kocovski & Ryder, 2002; Suryaningrum, 2005; Asrori, 2015)

Barlow (Hayat, 2017) menjelaskan bahwa kecemasan erat hubungannya dengan konsep diri atau kepribadian, ciri dan sifat tersebut mengacu pada suatu catatan dalam beberapa konsistensi atau kesesuaian bertindak dari waktu ke waktu.

2. Tipe-tipe Gangguan Kecemasan

a. Gangguan Panik

Gangguan panik yaitu serangan panik yang muncul secara berulang dan tidak terduga. Serangan panik melibatkan reaksi kecemasan yang berulang disertai gejala-gejala fisik, seperti jantung berdetak kencang, nafas cepat, dan banyak mengeluarkan keringat Nevid, dkk (Saleh, 2019)

b. Gangguan Cemas Menyeluruh

PPDGJ III dan *DSM-V* menjelaskan salah satu tipe spesifik gangguan kecemasan adalah gangguan kecemasan menyeluruh atau *generalized anxiety disorder*. GAD (*generalized anxiety disorder*) yaitu suatu gangguan kecemasan yang ditandai dengan perasaan cemas yang umum bahwa sesuatu yang burukakan segera terjadi sehingga meningkatkan keterangsangan tubuh. GAD ditandai dengan kecemasan yang secara terus menerus yang tidak dipicu oleh suatu objek, situasi, dan aktivitas yang spesifik, tetapi lebih merupakan apa yang disebut Freud dengan “mengambang bebas” (Saleh, 2019).

c. Gangguan Obsesif Komplusif

Obsesif adalah pikiran, ide, atau dorongan yang berulang dan mengganggu yang berada di luar kemampuan individu dalam mengendalikannya. Obsesi dapat menjadi sangat kuat sehingga dapat menganggu kehidupan sehari-hari dan menimbulkan distres dan kecemasan. Komplusif adalah suatu tingkah laku yang repetitif (berulang-ulang) yang dirasakan oleh individu sebagai suatu keharusan atau dorongan yang harus dilakukan (Nevid, dkk; Saleh, 2019). Contoh,

individu dengan gangguan obsesif komplusif akan berpikir bahwa tangannya tetap kotor walaupun sudah dicuci berkali-kali.

d. Gangguan Fobia

Kata fobia berasal dari bahasa Yunani “*phobos*”, yang artinya takut. Takut adalah suatu tanggapan atau respon dalam diri terhadap stimulus tertentu atau ancaman. Gangguan phobia merupakan rasa takut secara berlebihan terhadap objek atau kondisi tertentu. Fobia terdiri dari tiga tipe, yaitu fobia spesifik, fobia sosial, dan *agoraphobia*. (Nevid, dkk; Saleh, 2019).

Fobia spesifik adalah ketakutan yang muncul terhadap suatu objek, situasi atau aktivitas yang spesifik (Nevid, dkk; Saleh, 2019) . DSM-V (Saleh, 2019) membagi fobia berdasarkan sumber ketakutannya, yaitu: *Specific Phobia, Animal; Specific Phobia, Natural Environment; Specific Phobia, Blood; Specific Phobia, Injection Transfusion; Specific Phobia, Other Medical Care; Specific Phobia, Injury; Specific Phobia, Situational; Specific Phobia, Other.*

Fobia sosial (*social anxiety*) adalah ketakutan menetap dan tidak rasional yang secara umum terjadi karena keberadaan orang lain atau orang tidak dikenal. Individu dengan ganggaun fobia sosial seringkali menghindari situasi yang membuatnya merasa diamati dan menunjukkan tanda-tanda kecemasan (Nevid, dkk; Saleh, 2019).

Agoraphobia adalah ketakutan akan tempat-tempat yang terbuka atau keramaian (Nevid, dkk; Saleh, 2019). Agoraphobia melibatkan ketakutan terhadap tempat-tempat atau situasi yang memberi kesulitan seseorang untuk kabur dari situasi tersebut apabila terjadi serangan panik yang parah atau ketakutan pada situasi dimana bantuan tidak bisa didapatkan.

3. Pengertian Kecemasan Sosial

American Psychiatric Association (APA) menjelaskan bahwa kecemasan sosial adalah ketakutan yang menetap terhadap situasi sosial

yang berhubungan dengan performa/kinerja yang membuat individu harus berhadapan dengan orang-orang yang tidak dikenalnya atau menghadapi kemungkinan diamati oleh orang lain, takut bahwa dirinya akan dipermalukan (dalam Greca & Lopez, 1998).

Brech (Nainggolan, 2011) menjelaskan bahwa kecemasan sosial adalah perasaan takut serta khawatir secara berlebihan karena bertemu orang asing serta takut dengan lingkungan sosial tersebut, sebab khawatir dinilai negatif, namun kembali membaik ketika seorang diri. (Greca & Lopez, 1998) menyatakan bahwa kecemasan sosial merupakan rasa takut yang dialami seseorang ketika berada pada lingkungan sosial dan berhadapan dengan banyak orang.

Dayakisni T, (2009) menyatakan bahwa tiap individu sesekali tentu pernah merasakan kecemasan. Kala bertemu orang lain maupun desakan yang memaksa individu tersebut. Kecemasan pada hubungan sosial kemungkinan terjadi karena kurangnya kepercayaan diri dalam menjalin hubungan sosial. Kecemasan sosial merupakan jenis gangguan kecemasan yang mengakibatkan seseorang merasakan ketakutan dan rasa tidak aman ketika berada di lingkungan orang banyak.

Gangguan kecemasan sosial dapat ditegakkan jika memenuhi beberapa kriteria, yaitu (DSM IV; Asrori, 2015): (1) Ketakutan yang menetap pada satu atau lebih situasi sosial, ketika seseorang harus bertemu dengan orang baru atau tidak dikenal dan orang-orang tersebut akan mencermatinya, (2) Menghadapi ketakutan terhadap situasi sosial yang selalu memicu timbulnya kecemasan, (3) Individu tersebut mengakui jika ketakutannya berlebihan atau tidak masuk akal, (4) Situasi sosial yang ditakutkan itu dihindari jika tidak akan menimbulkan kecemasan yang menetap atau distres, (5) Adanya perilaku menghindar, (6) Adanya upaya antisipasi, (7) Kondisi distres ini secara signifikan berpengaruh terhadap rutinitas normal seperti sekolah, pekerjaan, atau hubungan dengan orang lain, atau dirinya mengalami distres yang menetap karena fobia yang dialaminya.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kecemasan sosial adalah ketakutan individu saat berada dalam lingkungan sosial, takut secara berlebihan dan takut akan penilaian buruk mengenai dirinya oleh orang lain sehingga mengakibatkan individu menghindar dari lingkungan sosial.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kecemasan Sosial

Leary (Marganingsih, 2008), menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya kecemasan sosial individu, yaitu:

- a. *Public self consciousness*, terjadi jika individu merasa sedang diamati dan dinilai oleh orang lain.
- b. *Need for approval*, jika adanya pengakuan, penerimaan dan cinta dari orang lain
- c. *Fear of negative evaluation*, jika individu merasa dinilai negatif oleh orang lain.
- d. *Loneliness*, jika individu menjadi lebih sensitif dan memiliki dorongan yang besar untuk disenangi orang lain.
- e. *Self esteem*, jika individu memiliki kepercayaan diri dalam melakukan suatu tindakan.
- f. *Innaccurately perceived social difficulties*, jika individu memiliki perkiraan keliru bahwa individu kurang tepat dalam bertindak.
- g. *Accurately perceived social difficulties*, jika individu memiliki perkiraan keliru bahwa ia kurang ahli dalam bertindak.
- h. *Low physical attractiveness*, yaitu jika individu memiliki daya tarik fisik yang rendah.
- i. *Excessively high standars for self evaluation*, jika individu memiliki standar diri yang terlalu tinggi.

Durand (Tuppak, 2019) menjelaskan 3 (tiga) faktor penyebab individu mengalami kecemasan sosial yaitu :

- a. Seorang dapat mewarisi kerentanan biologis menyeluruh untuk mengembangkan kecemasan atau kecenderungan biologis untuk

menjadi sangat terhambat secara sosial. Eksistensi kerentanan psikologis menyeluruh seperti tercermin pada perasaan atas berbagai peristiwa, khususnya peristiwa yang sangat menimbulkan stres, mungkin tidak dapat dikontrol dan dengan demikian akan mempertinggi kerentanan individu.

- b. Ketika dalam keadaan stres, seseorang mungkin mengalami serangan panik yang tak terduga pada sebuah situasi sosial yang selanjutnya akan dikaitkan (dikondisikan) dengan stimulus sosial. Individu kemudian akan menjadi sangat cemas tentang kemungkinan untuk mengalami alarm (serangan panik) lain (yang dipelajari) ketika berada dalam situasi-situasi sosial yang sama atau mirip.
- c. Seseorang mungkin mengalami sebuah trauma sosial ril yang menimbulkan alarm aktual. Kecemasan lalu berkembang (terkondisi) di dalam situasi-situasi sosial yang sama atau mirip. Pengalaman sosial yang traumatis mungkin juga meluas kembali ke masa-masa sulit di masa kanak-kanak. Pengalaman ini dapat menghasilkan kecemasan dan panik yang direproduksi di dalam situasi-situasi sosial di masa mendatang.

Schlenker & M. Leary (Nainggolan, 2011) menyebutkan faktor yang mempengaruhi kecemasan sosial yaitu :

- a. Dalam kondisi penilaian, ketika membuat kesan awal sama halnya dengan saat individu bertemu mertua atau orang tua pasangan.
- b. Fokus interaksi pada tanggapan dari individu
- c. Status sosial yang tinggi dan kekuasaan
- d. Kesadaran dan perhatian yang berfokus pada diri sendiri dan sikap dalam menghadapi lingkungan sosial.
- e. Lingkungan sosial yang tidak teratur seperti ketika pertama kali belajar renang atau pertama kali menghadiri acara formal dapat mempengaruhi kecemasan sosial dikarenakan individu belum mengetahui secara pasti aturan sosialnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor dari kecemasan sosial adalah pertama faktor dari dalam diri individu (internal), yaitu kurangnya kepercayaan diri, adanya trauma, dan tekanan. Faktor kedua dari luar diri individu (eksternal), yaitu disebabkan oleh dukungan sosial dalam lingkungan yang diterima individu rendah.

5. Aspek-aspek Kecemasan Sosial

Greca & Lopez (1998) menyebutkan tiga aspek kecemasan sosial yaitu:

- a. Ketakutan akan evaluasi negatif.

Seperti ketakutan dan kekhawatiran tentang evaluasi negatif dari teman

- b. Penghindaran sosial dan rasa tertekan dalam lingkungan/situasi baru yang berhubungan dengan orang asing atau baru.

Ketika individu merasa malu pada saat dekat dengan orang lain dan gugup pada saat bertemu dengan orang yang baru dikenal. Selain itu, individu juga akan merasa khawatir saat mengerjakan sesuatu yang baru di depan orang lain. Hal ini membuat individu yang merasakannya akan menghindari situasi sosial tersebut.

- c. Penghindaran sosial dan rasa tertekan yang dialami secara umum atau dengan orang yang dikenal.

Keadaan dimana individu merasa tidak nyaman ketika mengajak orang lain/yang dikenal karena takut terhadap penolakan, dan merasa kesulitan bertanya kepada orang lain/yang dikenal.

Pendapat lain oleh (Kaplan & Sadock; Nainggolan, 2011) yang mengatakan bahwa gejala kecemasan dapat dilihat dari 3 (tiga) aspek, yaitu:

- a. Kesadaran akan adanya sensasi fisiologis. Contoh: jantung berdebar-debar dan berkeringat.
- b. Kesadaran akan adanya sensasi kognitif. Kecemasan cenderung menimbulkan kebingungan dan distorsi persepsi, tidak hanya pada ruang dan waktu tetapi pada orang dan peristiwa. Distorsi tersebut dapat

mengganggu proses kognitif individu dengan menurunkan kemampuan memusatkan perhatian, menurunkan daya ingat, dan mengganggu kemampuan untuk menghubungkan satu hal dengan hal lain untuk membuat asosiasi

- c. Kesadaran akan adanya sensasi psikologis. Contoh: kesadaran sedang gugup atau ketakutan.

Hal senada dijelaskan oleh Leary (Marganingsih, 2008), kecemasan sosial memiliki 2 (dua) aspek yaitu:

- a. Bentuk situasi hubungan sosial

Bentuk situasi hubungan sosial ada dua, yaitu contingent (timbal balik) dan noncontingent (searah). Disebut contingent (timbal balik) jika respon individu lain dapat langsung ditemui. Misalnya pada situasi perjumpaan dengan orang yang belum dikenal, situasi yang mengandung standar penilaian yang kuat, situasi interaksi dengan lawan jenis, dan perjumpaan dengan figur-firug otoritas. Disebut noncontingent (searah) jika respon individu tidak mempengaruhi respon individu lain secara langsung atau diketahui oleh banyak orang atau hadirin. Misalnya pada situasi berbicara didepan kelompok, situasi yang mengandung self consciousness yang tinggi seperti berada didepan kamera.

- b. Situasi kondisi tertentu yang membuat individu merasa cemas sehingga individu memiliki dorongan yang besar untuk presentasi.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek kecemasan sosial menurut (Greca & Lopez, 1998) yaitu: ketakutan akan evaluasi negatif, penghindaran sosial dan rasa tertekan dalam lingkungan baru yang berhubungan dengan orang baru atau orang asing, serta penghindaran sosial dan rasa tertekan yang dialami secara umum atau dengan orang yang dikenal.

B. Konsep Diri

1. Pengertian Konsep Diri

Hurlock (1990) menjelaskan bahwa konsep diri sebagai bayangan atas diri individu mencangkup keyakinan fisik, emosional, psikologis serta hasil yang ingin diraih. Konsep diri dapat diartikan secara sederhana sebagai evaluasi terhadap diri sendiri mulai dari psikologis, fisik, ataupun sosial yang terbentuk melalui hubungan sosial terhadap lingkungan.

(Agustiani, 2006) menjelaskan konsep diri adalah bayangan individu terhadap dirinya yang terbentuk melalui proses dalam hidup yang diperoleh dari lingkungan sejak kecil. Konsep diri terbentuk tidak dari genetik, tetapi terbentuk melalui proses dan pengalaman yang diperoleh serta tersimpan dalam ingatan. Konsep diri pada individu ditanam sejak kecil sehingga menjadikan dasar perilaku di masa yang akan datang.

Calhoun & Acocella (dalam Darmawan, 2015) mengemukakan konsep diri merupakan cara pandangan seseorang atas dirinya. Selanjutnya dapat dikatakan bahwa konsep diri mencangkup tentang cara individu memandang dirinya baik secara pribadi maupun sosial.

Konsep diri terbentuk karena adanya interaksi dengan orang-orang sekitarnya. Persepsi individu lain mengenai diri individu, tidak terlepas dari struktur, peran, dan status sosial seorang individu (Papalia, Olds, dan Feldman; Yudit, 2008).

Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan evaluasi atau penilaian mengenai diri sendiri oleh individu yang bersangkutan. Konsep diri terbentuk karena adanya interaksi dengan orang-orang sekitarnya, terbentuk tidak dari genetik, tetapi melalui proses pengalaman individu.

2. Aspek-aspek Konsep Diri

Berzonsky (Darmawan, 2015) menjelaskan bahwa terdapat empat aspek dalam konsep diri yaitu:

a. Aspek Fisik

Yaitu penilaian individu atas segala sesuatu yang dimiliki, seperti bentuk tubuh, pakaian, serta benda yang dimiliki.

b. Aspek Psikis.

Yaitu mencangkup pikiran, perasaan, serta sikap individu terhadap diri sendiri.

c. Aspek Sosial.

Yaitu kontribusi individu dalam lingkungan sosial serta penilaian individu atas kontribusi tersebut.

d. Aspek Moral.

Yaitu adab dan etika individu, seperti tanggungjawab, kejujuran, serta perilaku sesuai dengan norma dalam masyarakat.

Jersil (dalam Darmawan, 2015) menjelaskan tiga aspek konsep diri yaitu:

a. Diri, kemampuan, dan fisik yaitu cara pandang seseorang terhadap fisik seperti bentuk badan, serta kemampuan individu seperti cerdas atau tidak.

b. Hubungan sosial, yaitu interaksi sosial individu terhadap lingkungan masyarakat.

c. Emosi, dan perasaan yaitu gambaran suasana hati seperti cemas, marah, serta takut dalam merasakan sesuatu.

Calhoun dan Acocella; Ghufron dan Risnawita; Eva (2021) menjelaskan tiga aspek konsep diri, yaitu:

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah apa yang individu ketahui tentang dirinya. Yang menggambarkan dirinya, kelebihan atau kekurangan fisik, usia, jenis kelamin, pekerjaan, agama, dan lain-lain. Pengetahuan tentang diri juga

berasal dari kelompok sosial yang di identifikasikan oleh individu tersebut.

b. Harapan

Pada saat-saat tertentu, seseorang mempunyai aspek pandangan tentang dirinya. Individu juga mempunyai satu aspek pandangan tentang kemungkinan/ harapan dirinya menjadi apa di masa depan.

c. Penilaian

Di dalam penilaian, individu berkedudukan sebagai penilai tentang dirinya sendiri. Apakah bertentangan dengan “siapakah saya”, pengharapan bagi individu; “seharusnya saya menjadi apa”, standar bagi individu.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat aspek yang menjadi dasar konsep diri seseorang, yaitu antara lain psikis, fisik, moral, serta sosial yang saling berkaitan satu dengan yang lain, artinya dalam mengembangkan konsep diri setiap aspek harus berjalan dengan seimbang.

C. Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecemasan Sosial

Masa remaja adalah masa dimana perubahan dari anak ke tahap dewasa. Dalam masa perubahan tersebut banyak kendala yang dihadapi oleh remaja termasuk diantaranya yaitu ketidakmampuan remaja dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial, hal demikian menimbulkan adanya kecemasan. Kecemasan sosial merupakan ketakutan secara berlebih mengenai kondisi sosial serta penilaian oleh orang lain. Individu akan berupaya menghindar dari kondisi tersebut dimana memungkinkan dirinya di nilai sehingga memunculkan tanda-tanda kecemasan serta bertingkah laku yang membuat dirinya tidak nyaman. Dengan demikian, seseorang yang mengalami kecemasan sosial berupaya menghindar dari orang yang tak dikenal karena takut akan kritikan oleh orang lain. Kecemasan pada remaja muncul karena kesadaran akan pengetahuan dan pergaulan adalah hal penting dalam hidup remaja (Seimun, 2006).

Konsep diri memiliki hubungan penting terhadap kecemasan sosial. Menghadapi masa remaja banyak desakan sosial yang dihadapi individu sehingga dapat berpengaruh pada perkembangan konsep diri. Hubungan individu dengan lingkungan sosial akan membentuk suatu konsep diri. Dalam penentuan perilaku seorang individu diperlukannya sebuah konsep diri. Seseorang dengan konsep diri negatif muncul karena ketidak percayaan terhadap diri sendiri. Ketika siswa baru saja mengalami perpindahan dalam jenjang pendidikan, siswa dituntut untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan baru di sekolah.

Remaja yang tidak mampu memenuhi tuntutan tersebut maka akan memunculkan adanya kecemasan sosial dan tidak mampu berhubungan dengan baik. Kecemasan di ranah remaja dapat mengakibatkan pembelajaran kurang nyaman, dapat menghambat remaja selama proses belajar karena kurangnya kepercayaan diri serta komunikasi sehingga mengakibatkan ketidaknyamanan siswa ketika berada di kelas.

Kecemasan sosial tidak akan terjadi apabila siswa memiliki konsep diri yang positif. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Hidayah bahwa konsep diri berperan penting dalam menentukan perilaku (Hidayah, 2017). Siswa dengan konsep diri positif berdampak baik pada lingkungan sekitar, begitupun sebaliknya jika siswa memiliki konsep diri yang negatif maka akan memunculkan penilaian negatif pada diri sendiri.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat diasumsikan bahwa kecemasan sosial dapat dipengaruhi oleh konsep diri. Ketika seseorang dengan konsep diri yang baik maka kecemasan sosial akan menurun. Sebaliknya, ketika seseorang memiliki konsep diri yang buruk maka kecemasan sosial cenderung meningkat.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa ada hubungan negatif antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada remaja di SMA N 1 Purwodadi. Artinya, semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah kecemasan sosial.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel adalah bagian penting dalam menentukan variabel penelitian untuk menentukan sebuah fungsi dalam variabel (Azwar, 2012). Identifikasi variabel bertujuan mempermudah dalam menetapkan rencana penelitian agar dapat memberikan batasan-batasan untuk penentuan suatu variabel. Berikut adalah variabel yang digunakan dalam penelitian:

1. Variable Bebas : Konsep Diri (X)
2. Variable Tergantung : Kecemasan Sosial (Y)

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian terkait variabel yang disusun berdasarkan variabel yang diteliti (Azwar, 2012). Tujuan definisi operasional tersebut adalah untuk menggali pengertian secara spesifik sehingga memudahkan untuk dipahami. Definisi operasional pada penelitian ini yaitu:

1. Kecemasan Sosial

Kecemasan sosial yaitu ketakutan individu dalam lingkungan sosial, individu merasa takut secara berlebihan dan takut akan penilaian buruk mengenai dirinya oleh orang lain sehingga mengakibatkan individu menghindar dari lingkungan.

Dalam penelitian ini skala kecemasan sosial yang digunakan untuk pengukuran adalah menurut aspek-aspek Greca & Lopez, (1998)yaitu: ketakutan akan penilaian negatif, penghindaran sosial dan rasa tertekan dalam lingkungan baru yang berhubungan dengan orang baru atau orang asing, serta penghindaran sosial dan rasa tertekan yang dialami secara umum atau dengan orang yang dikenal.

Semakin tinggi perolehan skor subjek maka semakin tinggi pula kecemasan sosial subjek, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh subjek maka kecemasan sosial yang dimiliki subjek semakin rendah.

2. Konsep Diri

Konsep diri merupakan gambaran diri individu terhadap diri sendiri yang terbentuk melalui pengalaman-pengalaman dalam berhubungan dengan orang lain yang peroleh dari lingkungan sejak kecil.

Skala konsep diri yang digunakan untuk pengukuran penelitian ini disusun menurut aspek-aspek dari Berzonsky (dalam Darmawan, 2015) yaitu: aspek fisik (*Physical self*), aspek psikis (*Psychological self*), aspek sosial (*Social self*), serta aspek moral (*Moral self*).

Semakin tinggi perolehan skor subjek maka semakin tinggi pula konsep diri subjek, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh subjek maka konsep diri yang dimiliki subjek semakin rendah.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel (*Sampling*)

1. Populasi

Populasi merupakan kelopok subjek yang memiliki persamaan ciri-ciri dan karakteristik, yang menjadi pembeda antara kelopok subjek lain yang akan digenerasikan penelitiannya (Azwar, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA N 1 Purwodadi yang berjumlah 1064 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan contoh atau wakil dari suatu populasi yang cukup besar jumlahnya, yaitu bagian dari populasi yang memiliki sifat dan ciri yang sesuai sehingga dijadikan sumber penelitian (Azwar, 2012). Sampel harus dapat mewakili populasi atau representatif, dalam penelitian ini siswa yang digunakan adalah kelas X dan kelas IX. Pengambilan sampel dilakukan dengan lipatan kertas yang berisi nama-nama kelas yang kemudian diacak dan diambil dihadapan dosen pembimbing sebanyak 5 kertas untuk *tryout* kemudian 5 kertas lagi untuk penelitian. Sampel penelitian akan dijabarkan pada tabel 1.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kelas dan Jurusan	Jumlah Subjek
1	X IPS 2	34
2	XI MIPA 3	36
3	XI MIPA 4	36
4	XI MIPA 5	36
5	XI MIPA 6	32
6	XI MIPA 7	32
Total		214

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Probability Sampling*, yaitu *Cluster Rondom Sampling*. Menurut (Azwar, 2012) teknik ini digunakan apabila populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan skala sebagai alat pengumpul data. Skala adalah serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang dibuat dengan tujuan untuk mengukur suatu variabel tertentu melalui adanya sebuah respon dalam pernyataan dan pertanyaan (Azwar, 2012).

Terdapat dua skala pada penelitian ini yaitu skala kecemasan sosial dan skala konsep diri.

1. Skala Kecemasan Sosial

Penelitian ini akan menggunakan alat ukur skala psikologi dengan menggunakan aspek-aspek kecemasan sosial Greca & Lopez, (1998) yaitu ketakutan akan evaluasi negatif, penghindaran sosial dan rasa tertekan dalam lingkungan baru yang berhubungan dengan orang baru atau orang asing, serta penghindaran sosial dan rasa tertekan yang dialami secara umum atau dengan orang yang dikenal.

Tabel 2. Blue Print Skala Kecemasan Sosial

No	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Ketakutan akan evaluasi negatif Penghindaran sosial dan perasaan tertekan pada lingkungan sosial baru yang berhubungan dengan orang asing atau orang baru	5	5	10
2	Penghindaran sosial dan rasa tertekan yang dialami secara umum dengan orang yang dikenal	5	5	10
3		5	5	10
Total		15	15	30

2. Skala Konsep Diri

Penelitian ini menggunakan alat ukur berdasarkan aspek-aspek menurut Berzonsky (Darmawan, 2015) yaitu aspek fisik, aspek psikis, aspek sosial, dan aspek moral.

Tabel 3. Blue Print Skala Konsep Diri

No	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Aspek fisik	5	5	10
2	Aspek psikis	5	5	10
3	Aspek sosial	5	5	10
4	Aspek moral	5	5	10
Total		20	20	40

E. Validitas, Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem

1. Validitas

Validitas yaitu digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur tersebut dapat digunakan sesuai fungsinya. (Azwar, 2018) menjelaskan bahwa dalam mengetahui akurat tidaknya skala dalam penelitian yang digunakan perlu adanya pengujian yaitu validitas. Ketika alat ukur tersebut memiliki tingkat validitas yang tinggi artinya alat ukur tersebut layak disebut valid, namun sebaliknya ketika alat ukur tersebut memiliki tingkat validitas yang rendah maka alat ukur tersebut dinyatakan kurang valid.

Penelitian ini menggunakan validitas isi, dimana pengujian aitem di ukur bersumber pada logika dan nalar untuk menilai skala yang digunakan sesuai dengan tujuan dari alat ukur yang sebenarnya dan mendukung teori. Pengujian aitem melalui *expert judgment* dimana pengujian tersebut membutuhkan persetujuan dan pertimbangan dari dosen pembimbing (Azwar, 2018).

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau validitas hasil meter, yang berarti seberapa tersedia pengukuran. Suatu alat ukur yang dapat membuat perkiraan yang akurat dengan kesalahan pengukuran yang kecil dapat dikatakan berkualitas tinggi (Azwar, 2018). Jika alat ukur tersebut reliabel, maka respon yang diperoleh akan berbeda untuk setiap responden, sehingga harus dipilih respon yang spesifik. Hasil pengujian dapat dipercaya jika alat ukur tersebut dapat diandalkan dan oleh karena itu memberikan data yang akurat dan dapat diandalkan.

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji koefisien *alpha chronbach* dengan bantuan SPSS versi 21.0 for windows. Koefisien reliabilitas dinyatakan dari rentang angka 0 sampai dengan 1,00. Jika koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 artinya alat ukur tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi, sebaliknya jika mendekati angka 0 artinya alat ukur tersebut memiliki reliabilitas yang rendah.

3. Uji Daya Beda Aitem

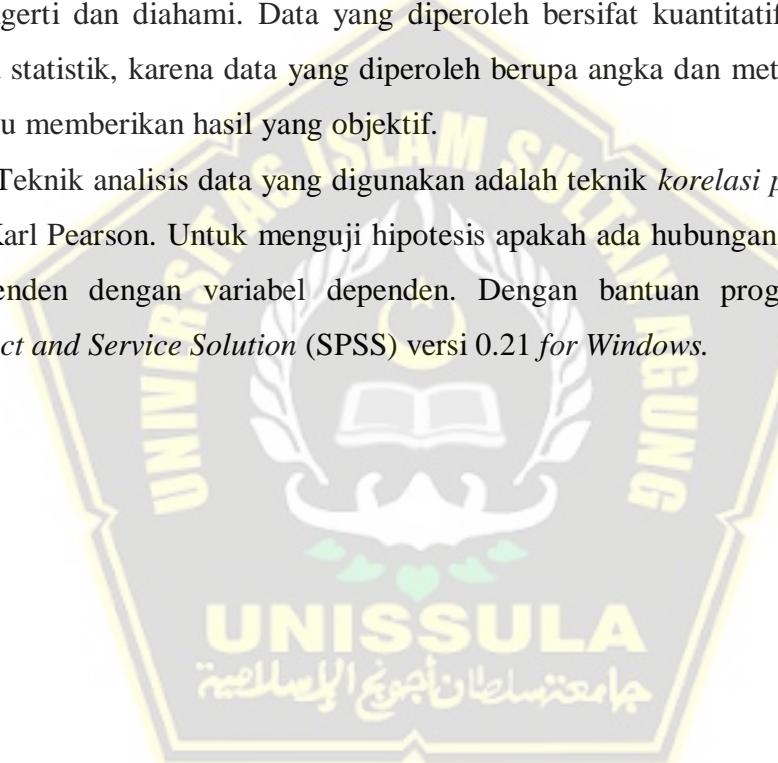
Uji daya beda aitem adalah korelasi aitem dengan skor total. Aitem yang bagus akan mendukung fungsi umum skala. Nilai korelasi aitem dengan nilai total yang berkembang antara 0,00-1, sehingga apabila korelasi aitem yang didapatkan tinggi maka tingkat daya beda aitem tersebut akan bagus. Aitem tersebut mampu membandingkan antara individu yang berbeda, sebaliknya semakin rendah nilai korelasi aitem skor total, semakin rendah daya beda aitem tersebut (Azwar, 2012). Aitem yang memiliki nilai $> 0,30$ dimaksudkan bahwa aitem tersebut diterima atau memuaskan dan

aitem tersebut akan dimasukkan ke tahap analisis berikutnya. Apabila aitem memiliki nilai 0,250-0,299 maka aitem tersebut dipertimbangkan. Aitem dengan nilai <0,249 tidak disarankan untuk digunakan, dan aitem dengan nilai minus menunjukkan bahwa aitem tersebut gagal atau ditolak.²²

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini tidak dapat digunakan begitu saja, hal ini disebabkan oleh data yang akan digunakan masih mentah, sehingga diperlukan teknik analisis data untuk mengolah data tersebut sehingga dapat dimengerti dan diahami. Data yang diperoleh bersifat kuantitatif dan dianalisis secara statistik, karena data yang diperoleh berupa angka dan metode statistik ini mampu memberikan hasil yang objektif.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *korelasi product moment* dari Karl Pearson. Untuk menguji hipotesis apakah ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 0.21 for Windows.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi kencah dan persiapan penelitian

1. Orientasi Kencah Penelitian

Orientasi kencah penelitian merupakan suatu tahapan untuk mencapai tujuan dari penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empirik mengenai hubungan antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada remaja.

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Purwodadi. Awal mula berdirinya SMA N 1 Purwodadi sejak tahun 1962 berdasarkan SK 21/S.K/B/III pada tanggal 10 September tahun 1962, dengan kepala Sekolah R. Moh Herat. Pada tahun 1964 kepala sekolah digantikan oleh Lamudi Jusuf. Tahun berikutnya pada 1973 kepala sekolah digantikan oleh Drs. Ngirjitno. Kemudian pada tahun 2019 kepala sekolah digantikan oleh Drs. Mardani, M.M dan menjabat sampai sekarang.

SMA N 1 Purwodadi memiliki Visi sekolah berbudi luhur, berprestasi unggul dan berwawasan global serta peduli lingkungan. SMA N 1 Purwodadi juga memiliki Misi, sebagai berikut:

- a. Terwujudnya perilaku santun berdasarkan agama dan budaya bangsa.
- b. Prestasi akademik yang sangat baik.
- c. Kemenangan dalam kompetisi akademik dan non-akademik.
- d. Pengetahuan yang sangat baik tentang sains dan teknologi.
- e. Kompetisi untuk masuk ke universitas terakreditasi.
- f. Tercapainya penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi.
- g. Perwujudan budaya etiket dan penguasaan bahasa Inggris secara aktif dilakukan oleh Liga Bangsa-Bangsa.
- h. Bertujuan untuk menghemat energi dan air dengan menggunakan sumber energi yang ada dan menciptakan sumber energi alternatif.

- i. Berusaha untuk menjaga fungsi lingkungan dan menghindari pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- j. Bekerja keras untuk memelihara kehidupan sosial yang disiplin dan tertib serta bersaing dengan perspektif lingkungan.

Peneliti memilih SMA N 1 Purwodadi sebagai area penelitian berdasarkan pertimbangan berikut:

- a. Adanya izin dari pihak SMA N 1 Purwodadi.
- b. Jumlah subjek yang memenuhi dan memadai sebagai syarat penelitian.
- c. Belum pernah dilakukan penelitian dengan topik konsep diri dengan kecemasan sosial pada remaja di SMA N 1 Purwodadi.

Berdasarkan pertimbangan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada remaja di SMA N 1 Purwodadi.

2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Persiapan yang baik dalam penelitian perlu dilakukan secara matang dengan tujuan meminimalisir tingkat kesalahan dan kesulitan dalam melaksanakan penelitian. Persiapan penelitian dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

a. Persiapan Perijinan

Perijinan adalah langkah awal dalam melakukan penelitian. Tahap awal peneliti mengajukan pengantar permohonan ijin penelitian dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang diberikan untuk Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Purwodadi untuk melakukan penelitian di SMA N 1 Purwodadi. Kemudian peneliti melakukan penelitian setelah mendapat persetujuan dari pihak Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Purwodadi dengan nomor surat 070/250/2020.

b. Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur penelitian dengan mempersiapkan berupa skala sebagai alat pengumpul data. Skala adalah sebuah alat ukur yang

didasarkan pada indikator-indikator dari variabel. Baik berupa gejala ataupun aspek-aspek yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan skala berdasarkan teori. Alat ukur (skala) pada penelitian ini terdiri dari dua macam skala yaitu skala kecemasan sosial dan skala konsep diri.

1) Skala Kecemasan Sosial

Skala kecemasan sosial disusun berdasarkan tiga aspek yaitu: ketakutan akan evaluasi negatif, penghindaran sosial dan rasa tertekan dalam lingkungan baru yang berhubungan dengan orang baru atau orang asing, dan penghindaran sosial dan rasa tertekan yang dialami secara umum atau dengan orang yang dikenal.

Skala kecemasan sosial dalam penelitian ini berjumlah 30 aitem, terdiri dari 15 aitem *favorable* dan 15 aitem *unfavorable*. Dalam setiap aitem-aitem tersebut disusun dan diberikan 4 kategori jawaban, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai). Untuk setiap jawaban diberi nilai secara bertingkat pada setiap aitem *favorable*: 4 untuk jawaban SS, 3 untuk jawaban S, 2 untuk jawaban TS, dan 1 untuk jawaban STS. Sedangkan pada aitem *unfavorable*: 1 untuk jawaban SS, 2 untuk jawaban S, 3 untuk jawaban TS, dan 4 untuk jawaban STS. Adapun sebaran nomer aitem disusun sebagai berikut:

Tabel 4. Sebaran aitem Skala Kecemasan Sosial

No	Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Ketakutan akan evaluasi negative	1, 7, 13, 19, 25	4, 10, 16, 22, 28	10
2	Penghindaran sosial dan rasa tertekan dalam lingkungan baru yang berhubungan dengan orang baru atau orang asing	5, 11, 17, 23, 29	2, 8, 14, 20, 26	10
3	Penghindaran sosial dan rasa tertekan yang dialami secara umum atau dengan orang yang dikenal	3, 9, 15, 21, 27	6, 12, 18, 24, 30	10
Jumlah		15	15	30

2) Skala Konsep Diri

Skala konsep diri disusun berdasarkan empat aspek yaitu: aspek fisik, aspek psikis, dan aspek sosial, serta aspek moral. Skala konsep diri dalam penelitian ini berjumlah 40 aitem, yang terdiri dari 20 aitem *favorable* dan 20 aitem *unfavorable*. Dalam setiap aitem-aitem tersebut disusun dan diberikan 4 kategori jawaban, yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai). Untuk setiap jawaban diberi nilai secara bertingkat pada setiap aitem *favorable*: 4 untuk jawaban SS, 3 untuk jawaban S, 2 untuk jawaban TS, dan 1 untuk jawaban STS. Sedangkan pada aitem *unfavorable*: 1 untuk jawaban SS, 2 untuk jawaban S, 3 untuk jawaban TS, dan 4 untuk jawaban STS.²² Adapun sebaran nomer aitem disusun sebagai berikut:

Tabel 5. Sebaran aitem Skala Konsep Diri

No	Aitem	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Aspek fisik	1, 9, 17, 25, 33	5, 13, 21, 29, 37	10
2	Aspek psikis	6, 14, 22, 30, 38	2, 10, 18, 26, 34	10
3	Aspek sosial	3, 11, 19, 27, 35	7, 15, 23, 31, 39	10
4	Aspek moral	8, 16, 24, 32, 40	4, 12, 20, 28, 36	10
Jumlah		20	20	40

c. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui kualitas dari alat ukur yang digunakan, yaitu skala kecemasan sosial dan konsep diri. Uji coba penelitian di laksanakan hari Jum'at tanggal 29 Januari 2021 secara online melalui link <https://forms.gle/es28k7vWQNdg1PH58> yang dikirimkan oleh peneliti di group chat kelas via aplikasi WhatsApp pada pukul 11.00. Setelah menunggu sampai hari Kamis, 4 Februari 2021 data yang masuk sejumlah 171 responden. Skala yang telah di isi subjek kemudian di beri skor sesuai nilai yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Selanjutnya hasil yang sudah didapatkan diolah menggunakan program komputer dengan bantuan SPSS versi 21.0.

Subjek yang terlibat pada uji coba penelitian adalah kelas X dan kelas IX siswa SMA N 1 Purwodadi yang berjumlah 208 siswa. Jumlah siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Jumlah Sampel Tryout

Kelas dan Jurusan	Jumlah Subjek
X MIPA 6	36
X MIPA 7	36
XI MIPA 1	36
X IPS 1	36
XI IPS 1	32
XI IPS 2	32
Total	208

d. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada hari Jum'at 09 April 2021 secara online melalui link <https://forms.gle/98XEqyypVwaBDt26A> yang dikirimkan oleh peneliti di group chat kelas via aplikasi Whatsaap pada pukul 13.00 yang kemudian setelah hari Kamis, 15 April 2021 data yang masuk sejumlah 159 responden. Skala yang telah di isi subjek kemudian di beri skor sesuai nilai yang ditetapkan peneliti. Selanjutnya hasil yang sudah didapatkan diolah menggunakan program komputer dengan bantuan SPSS versi 21.0.

Subjek yang terlibat pada penelitian adalah kelas X dan kelas IX siswa SMA N 1 Purwodadi yang berjumlah 214 siswa. Jumlah siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Jumlah Sampel Penelitian

Kelas dan Jurusan	Jumlah Subjek
X IPS 2	34
XI MIPA 3	36
XI MIPA 4	36
XI MIPA 5	36
XI MIPA 6	36
XI MIPA 7	36
Total	214

B. Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur

Uji daya beda aitem pada penelitian ini diperoleh dengan uji korelasi *Product moment* menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21.0 *for Windows*. Daya beda aitem dengan koefisien korelasi $>0,30$ dapat digolongkan sebagai daya beda aitem tinggi. Sebaliknya apabila koefisien korelasinya $<0,30$ dikatakan daya beda aitem rendah. Namun apabila jumlah aitem dengan daya beda tinggi tidak memenuhi harapan, maka kriteria koefisiennya dapat dipertimbangkan sebesar $>0,25$ (Azwar, 2012). Berikut hasil perolehan skala tersebut:²⁹

1. Skala Kecemasan Sosial

Hasil penelitian pada 22 aitem skala kecemasan sosial diperoleh uji daya beda aitem dengan daya beda tinggi sebanyak 22 aitem dan dengan daya beda aitem rendah sebanyak 8 aitem, sehingga 0,30 adalah koefisien korelasi yang digunakan dalam penelitian. 0,317-0,681 adalah kisaran antara aitem dengan daya beda tinggi, sedangkan 0,006-0,284 adalah kisaran antara aitem dengan daya beda rendah. Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach diperoleh sebesar 0,730. Berikut sebaran aitem berdasarkan uji daya beda yang didapatkan setelah uji coba skala kecemasan sosial:

Tabel 8. Distribusi Sebaran Skala Kecemasan Sosial

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Ketakutan akan evaluasi negatif	1*, 7, 13, 19, 25	4, 10*, 16*, 22, 28	10
2	Penghindaran sosial dan rasa tertekan dalam lingkungan sosial baru yang berhubungan dengan orang baru atau orang asing	5*, 11, 17, 23, 29*	2, 8, 14, 20, 26	10
3	Penghindaran sosial dan perasaan tertekan yang dialami secara umum atau dengan orang yang dikenal	3, 9, 15, 21, 27*	6*, 12*, 18, 24,30	10
Jumlah		15	15	30

Ket: Tanda (*) daya beda aitem rendah

Tabel 9. Distribusi Skala Kecemasan sosial dengan Penomoran baru

No	Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Ketakutan akan evaluasi negatif	7(1),13(2),19 (3),25(4)	4(5),22(6), 8(7)	7
2	Penghindaran sosial dan rasa tertekan dalam lingkungan sosial baru yang berhubungan dengan orang baru atau orang asing	11(8),17(9), 23(10)	2(11),8(12), 14(13),20(14), 26(15)	8
3	Penghindaran sosial dan perasaan tertekan yang dialami secara umum atau dengan orang yang dikenal	3(16),9(17), 15(18),21(19)	18(20),24(21), 30(22)	7
		11	11	22

Ket: () nomor aitem *try out*

2. Skala Konsep Diri

Hasil penelitian pada 43 aitem konsep diri diperoleh uji daya beda aitem dengan daya beda tinggi sebanyak 34 aitem dan dengan daya beda aitem rendah sebanyak 6 aitem, sehingga 0,30 adalah koefisien korelasi yang digunakan dalam penelitian ini. 0,313-0,687 adalah kisaran antara aitem dengan daya beda tinggi, sedangkan 0,084-0,296 adalah kisaran antara aitem dengan daya beda rendah. Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach diperoleh sebesar 0,736. Berikut sebaran aitem berdasarkan uji daya beda yang didapatkan setelah uji coba skala konsep diri:

Tabel 10. Distribusi Sebaran Daya Beda Aitem Skala Konsep Diri

No	Aspek	Favorable	unfavorable	Jumlah
1	Aspek fisik	1,9,17,25*,33	5,13,21,29,37*	10
2	Aspek psikis	6,14,22,30,38	2,10,18,26,34	10
3	Aspek sosial	3*,11,19,27,35	7,15,23,31,39	10
4	Aspek moral	8,16,24,32*,40*	4,12*,20,28,36	10
	Jumlah	20	20	40

Ket: Tanda (*) daya beda aitem rendah

Tabel 11. Distribusi Skala Konsep Diri dengan Penomoran Baru

No	Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Aspek fisik	1(1),9(2),17(3),33(4)	5(5),13(6),21(7),29(8)	8
2	Aspek psikis	6(9),14(10),22(11), 30(12),38(13)	2(14),10(15),18(16), 26(17),34(18)	10
3	Aspek sosial	11(19),19(20),27(21) 35(22)	7(23),15((24),23(25), 31(26),39(27)	9
4	Aspek moral	8(28),16(29),24(30)	4(31),20(32),28(33), 36(34)	7
Jumlah		16	18	34

Ket: nomor aitem *try out*

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

Uji asumsi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Perhitungan uji asumsi di bantu oleh suatu program perhitungan SPSS versi 21.0. Uji asumsi yang digunakan oleh penelitian ini adalah uji linieritas dan uji normalitas, yaitu antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah normal atau tidak suatu distribusi data penelitian. Teknik *One Sampel Kolmogorov-Smirnov Z* adalah uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini. Sebaran data dikatakan normal dengan nilai signifikan ($p>0,05$), sebaliknya jika sebaran data kurang dari ($p<0,05$) maka dikatakan tidak normal.

Uji normalitas pada variabel kecemasan sosial sebesar $KS-Z = 0,705$ dengan $p = 0,702$ ($p>0,05$), bisa dikatakan bahwa data variabel kecemasan sosial berdistribusi normal. Sedangkan untuk variabel konsep diri memiliki nilai $KS-Z = 0,723$ dengan $p = 0,672$ ($p>0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa data variabel konsep diri berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dileaskan pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Mean	Std. Deviasi	K-SZ	Sig	P	Keterangan
Kecemasan Sosial	51,3396	9,02376	0,705	0,702	>0,05	Normal
Konsep Diri	75,9937	14,96642	0,723	0,627	>0,05	Normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui korelasi antara dua variabel secara signifikan. Uji linieritas dilakukan dengan bantuan program SPSS *release for windows 21.0*.

Berdasarkan hasil analisis uji linieritas diketahui bahwa hasil $F_{linier} = 50,328$ dengan signifikansi sebesar $p=0,000$ ($p<0,05$). Hal tersebut membuktikan variabel konsep diri dengan kecemasan sosial memiliki hubungan linier atau persamaan variabel membentuk garis lurus.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada remaja. Teknik uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik *product moment*. Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa skor r_{xy} sebesar 0,479 dengan signifikansi = 0,000 ($p<0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini tidak terbukti, yaitu ada hubungan positif antara konsep diri dengan kecemasan sosial.

D. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif variabel memiliki arah untuk membantu menjelaskan skor tentang data dari variabel yang didapatkan dalam suatu kelompok (Azwar, 2012). Jika skor subjek pada populasi terdistribusi normal maka dapat menunjukkan bahwa skor tersebut terdistribusi dengan normal. Norma kategorisasi yang dipakai peneliti yaitu:

Tabel 13. Norma Kategori Skor

Rentang Skor	Kategorisasi
$\mu + 1 . 8 \delta < x \leq \mu + 3 \delta$	Sangat Tinggi
$\mu + 0 . 6 \delta < x \leq \mu + 1 . 8 \delta$	Tinggi
$\mu - 0 . 6 \delta < x \leq \mu + 0 . 6 \delta$	Sedang
$\mu - 1 . 8 \delta < x \leq \mu - 0 . 6 \delta$	Rendah
$\mu - 3 \delta < x \leq \mu - 1 . 8 \delta$	Sangat Rendah

Keterangan: μ : mean hipotetik , δ : Standar deviasi hipotetik

1. Deskripsi Data Skor Kecemasan Sosial

Variabel kecemasan sosial mempunyai 22 aitem dengan memiliki daya beda tinggi. Setiap aitem diberi rentang skor antara 1 sampai 4 skor terkecil. Skor perolehan subjek yaitu 22 ($22 \times 1 = 22$), dan skor yang diperoleh subjek adalah 88 ($22 \times 4 = 88$). Mean hipotetik sebesar $[(88 + 22)/2] = 55$, dan standar deviasi hipotetik sebesar $(88 - 22/6 = 11)$. Nilai empirik yang didapatkan berdasarkan perhitungan SPSS for windows release versi 21.0 diuraikan pada tabel berikut:

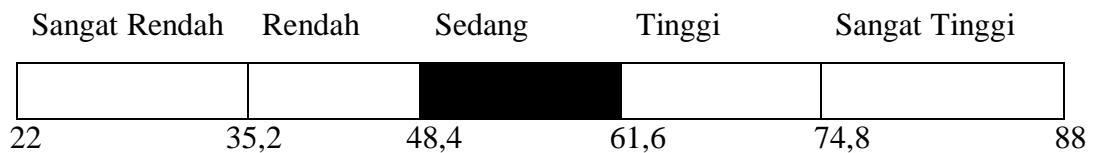
Tabel 14. Deskripsi Nilai Skala Kecemasan Sosial

	Empirik	Hipotetik
Nilai Minimum	29	22
Nilai Maksimum	83	88
Mean (M)	51,43	55
Standar Deviasi (SD)	9,024	11

Tabel 15. Kategori Sekor Subjek Skala Kecemasan Sosial

Norma	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
$74,8 < x \leq 88$	Sangat tinggi	2	1,2%
$61,6 < x \leq 74,8$	Tinggi	16	10,1%
$48,4 < x \leq 61,6$	Sedang	81	51%
$35,2 < x \leq 48,4$	Rendah	56	35,2%
$22 < x \leq 35,2$	Sangat rendah	4	2,5%
Jumlah		159	100%

Berdasarkan norma kategorisasi distribusi normal, diketahui kelompok sampel pada penelitian ini berada pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata subjek dalam penelitian ini memiliki kecemasan sosial sedang. Hal ini diketahui dari mean empirik yang berada pada skor 51,43. Berikut penjabaran norma kategorisasi:



Gambar 1. Norma Kategorisasi Skala Kecemasan Sosial

2. Deskripsi Data Skala Konsep Diri

Variabel konsep diri memiliki 34 aitem dan setiap aitem diberikan rentang skor antara 1 sampai 4. Skor perolehan subjek sejumlah 34 ($34 \times 1 = 34$), skor yang diperoleh subjek yaitu 136 ($34 \times 4 = 136$). Mean hipotetik sebesar $[(136 + 34)/2] = 85$, standar deviasi hipotetik sebesar $(136 - 34)/6 = 17$. Nilai empirik yang didapatkan berdasarkan perhitungan SPSS *for windows release* versi 21.0 diuraikan pada tabel berikut:

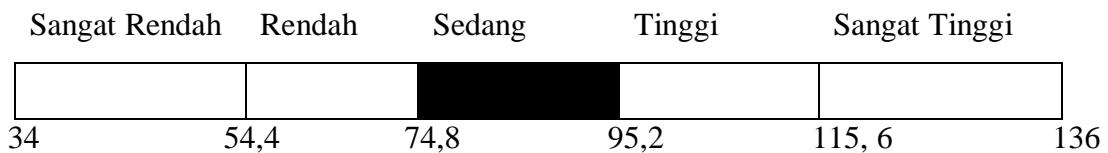
Tabel 16. Deskripsi Nilai Skala Konsep Diri

	Empirik	Hipotetik
Nilai Minimum	42	34
Nilai Maksimum	121	136
Mean (M)	75,94	85
Standar Deviasi (SD)	14,983	17

Tabel 17. Kategori Skor Subjek Skala Konsep Diri

Norma	Kategorisasi	Jumlah	Presentase
$115,6 < x \leq 136$	Sangat Tinggi	2	1,2%
$95,2 < x \leq 115,6$	Tinggi	11	6,9%
$74,8 < x \leq 95,2$	Sedang	76	48%
$54,4 < x \leq 74,8$	Rendah	59	37%
$34 < x \leq 54,4$	Sangat Rendah	11	6,9%
Jumlah		159	100%

Berdasarkan norma kategorisasi distribusi normal, diketahui bahwa kelompok sampel pada penelitian ini berada pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata subjek dalam penelitian ini memiliki kecemasan sosial sedang. Hal ini diketahui dari mean empirik yang berada pada skor 75,94. Norma kategorisasi dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 2. Norma Kategorisasi Skala Konsep Diri

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan negatif antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada remaja di SMA N 1 Purwodadi. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik *Product Moment* yang menunjukkan bahwa nilai korelasi r_{xy} sebesar 50,328 dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada remaja di SMA N 1 Purwodadi. Koefisien R Square untuk konsep diri dengan kecemasan sosial diperoleh sebesar 0,663. Hal tersebut menunjukkan bahwa sumbangannya hubungan antara konsep diri dengan kecemasan sosial sebesar 66,3% sedang 33,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terlibat dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak, karena hasil penelitian menunjukkan hubungan yang positif antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada remaja di SMA N 1 Purwodadi. Berbeda dengan hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan yang negatif antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada remaja di SMA N 1 Purwodadi.

Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Putra & Aldi yang menyatakan bahwa ada hubungan negatif antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada narapidana pria kasus narkotika di lembaga pemasyarakatan kelas II A Padang (Putra et al., 2019). Hasil perolehan perhitungan mean empirik sejumlah 75,94 yang artinya sedang.

(Baron & Bayne, 2003) menjelaskan bahwa konsep diri merupakan gabungan dari keyakinan dan pemahaman atas diri yang terstruktur, dengan kata lain konsep diri berfungsi sebagai rencana dasar yang memberikan sebuah pemikiran sebagai penentu dalam pengolahan informasi mengenai penilaian

terhadap diri sendiri, seperti keadaan emosi dan kemampuan diri dalam memperoleh informasi yang mengancam untuk menemukan sikap individu.

Konsep diri memiliki peranan yang sangat penting dalam penentuan perilaku. Individu dengan konsep diri negatif muncul karena rendahnya kemampuan pada diri sendiri. Individu yang tidak senang terhadap diri sendiri akan merasa dirinya tidak mampu dalam mengatasi persoalan yang ada. Individu yang tidak percaya diri cenderung merasa cemas dan akan menghindar dalam berkomunikasi dengan lingkungan karena individu tersebut takut akan penolakan dalam komunikasi. Individu yang takut akan kecemasan sosial akan menarik diri dari lingkungan dan pergaulan serta berusaha sekecil mungkin berbicara dan berkomunikasi dalam keadaan terdesak (Rakhmat, 2005).

Untuk kecemasan sosial pada penelitian ini, subjek memiliki tingkat kecemasan sosial sedang, dengan perolehan 51,43. (Prawoto Yulius, 2010) menjelaskan bahwa pembentukan kecemasan pada remaja dihasilkan dari konsep diri. Kecemasan sosial tidak akan terjadi apabila siswa memiliki konsep diri yang baik. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hidayah, 2007) yang menjelaskan bahwa konsep diri memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan perilaku individu.

(Kerlinger, 2006) menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang menjadi sebab terbukti atau tidaknya sebuah hipotesis dalam penelitian antara lain yaitu: a. Teori dan hipotesis yang salah, b. Metodologi yang tidak tepat, c. Pengukuran yang tidak kuat dan atau pengukuran yang kurang sesuai, d. Analisis yang salah. Dalam penelitian ini, penyebab hipotesis tidak terbukti kemungkinan terjadi dikarenakan metodologi yang tidak tepat saat penelitian.

F. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan, adapun kelemahan tersebut antara lain:

1. Peneliti dalam melakukan studi pendahuluan kurang mendalam ketika menggali informasi dengan subjek.
2. Peneliti tidak merujuk pada teori dari sumber asli.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, ada hubungan yang positif antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada remaja di SMA N 1 Purwodadi. Sehingga hipotesis yang diajukan di tolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang dilakukan,saran yang peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa-siswi diharapkan dapat membangun konsep diri yang lebih positif, dengan cara selalu berfikir positif, mampu menghargai diri sendiri, serta dapat menerima kritikan dari orang lain sehingga terhindar dari kecemasan sosial.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini sebagai sebuah referensi terutama untuk penelitian mengenai kecemasan sosial dan konsep diri. Diharapkan juga agar dapat memperhatikan faktor-faktor lainnya atau dapat menghubungkan dengan faktor-fakor yang dapat mempengaruhi kecemasan contohnya kepercayaan diri dan harga diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, D. H. (2006). *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja)*. Refika Aditama.
- Apriliyanti, A., Mudjiran, & Ridha, M. (2016). Hubungan Konsep Diri Siswa Dengan Tingkah Laku Sosial Siswa. *Jurnal EDUCATIO*, 2, 25–29.
- Asrori, A. (2015). Terapi Kognitif Perilaku Untuk Mengatasi Gangguan Kecemasan Sosial. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan (JIPT)*, 03(Vol 3, No 1 (2015)), 89–107. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/2128>
- Autoridad Nacional del Servicio Civil. (2021). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 03(Terapi Kognitif Perilaku Untuk Mengatasi Gangguan Kecemasan Sosial), 2013–2015.
- Azwar, s. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* (edisi 2). Pustaka Pelajar.
- Azwar, s. (2018). *Penyusunan Skala Psikologi (dua)*. Pustaka Pelajar.
- Darmawan, C. W. (2015). Hubungan antara konsep diri dengan perilaku prososial siswa SMA Muhammadiyah 1 Malang. *Psikovidya*, 19(2), 94–105. <http://psikovidya.wisnuwardhana.ac.id/index.php/psikovidya/article/view/55>
- Dayakisni T, & H. (2009). *Psikologi Sosial*. UMM Press.
- Eva, U. S. (2021). Kebiasaan Minum Tuak dan Konsep Diri Siswa Studi Deskripsi Terhadap Siswa/I SMA N 6 Sendawar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Greca, A. M. La, & Lopez, N. (1998). Self-Localisation in the “Senario” Autonomous Wheelchair. *Journal of Intelligent and Robotic Systems: Theory and Applications*, 26(3–4), 83–94. <https://doi.org/10.1023/A>
- Hurlock, E. B. (1990) *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terj. Istiwidayanti, dkk. Jakarta : Erlangga.
- Hayat, A. (2017). Kecemasan dan Metode Pengendaliannya. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 12(1), 52–63. <https://doi.org/10.18592/khazanah.v12i1.301>
- Hidayah, K. (2017). *Hubungan Konsep Diri Dengan Kecemasan Sosial*. 40–44.

- Jannah, M. (2016). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 243–256. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>
- Kerlinger, F. N. (2006). Asas-asas Penelitian Behavioral (edisi ketiga). In *Yogyakarta: UGM Press. xiii.* Gajah Mada University Press.
- Kiling, B. N., & Kiling, I. Y. (2015). Tinjauan Konsep Diri Dan Dimensinya Pada Anak Dalam Masa Kanak-Kanak Akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 1(2), 116. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v1i2.1811>
- Marganingsih, K. (2008). *Perbedaan Tingkat Kecemasan Sosial Mahasiswa Semester I Asal Yogyakarta Dengan Mahasiswa yang Berasal dari Luar Yogyakarta*. 18, 2–3.
- Martini, D., Hartini, M. N., & Hartini, N. (2012). Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Tunadaksa Di UPT Rehabilitasi Sosial Cacat Tubuh Pasuruan. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 1(2), 7.
- Nainggolan, T. (2011). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Pengguna Napza. *Sosiokonsepsia*, 16(Anak jalanan memandang dirinya sebagai anak yang negatif), 161–174.
- Nevid, dkk. (2005). *Psikologi Abnormal*. (edisi lima). Jilid 1.Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Prawoto Yulius. (2010). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja Kelas XI SMA Kristen 2 Surakarta*. 1–68.
- Putra, R. A., Febri, P., & Adli, D. (2019). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Ia Padang*. 12(1), 87–92.
- Saleh, U. (2019). Anxiety Disorder (Memahami gangguan kecemasan: jenis-jenis, gejala, perspektif teoritis dan Penanganan). *Kesehatan*, 1–58.
- Stein, M. B., & Walker, J. R. (n.d.). Triumph Over Shyness. *America*.
- Subaryana. (2015). Konsep diri dan prestasi belajar. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 7(2), 21–30.
- Tuppak, H. (2019). Penanganan Kasus Kecemasan Sosial Siswa Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru) Oleh. *Uin Suska Riau*, 53(9), 1689–1699.
- Yudit, P. K. O. (2008). Konsep Diri Anak Jalanan Usia Remaja. *Jurnal Ilmiah*

Psikologi Gunadarma, 1(2), 97293.



LAMPIRAN





SKALA PSIKOLOGI



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2020

Assalamu'alaikum wr. wb.

Perkenalkan saya Devi Wahyu Kristanti akan melakukan penelitian mengenai kecemasan sosial pada siswa. Pada kesempatan ini saya meminta kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu serta berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi kuesioner yang telah kami berikan. Kuesioner ini diperlukan dalam rangka penyusunan tugas akhir untuk program Strata-1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Saudara/i dipersilahkan untuk memilih jawaban yang dirasa paling cocok atau sesuai dengan keadaan saudara/i saat ini. Perlu diketahui bahwa dalam pengisian skala ini tidak ada jawaban benar maupun salah pada setiap pertanyaan yang diajukan. Oleh karena itu, saudara/i dimohon untuk mengisi skala ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Perlu di ketahui juga bahwa kerahasiaan data dari **saudara/i dalam mengisi skala ini akan terjamin**. Nama responden dan identitas diri yang disertakan dalam skala ini tidak akan tersebar ke pihak yang tidak berkepentingan akademik. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi skala ini.

Kami mengucapkan terima kasih atas waktu dan kerjasamanya.

Hormat Kami,

Peneliti

IDENTITAS DIRI

Nama/inisial :
 Usia :
 Kelas, Jurusan :
 Jenis Kelamin : L/P

*coret yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Berikut ini ada sejumlah pernyataan. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang berada di sebelah kanan.

- Bacalah dengan teliti sebelum mengisi pernyataan yang ada
- Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda sendiri
- Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar.

Adapun pilihan yang disediakan yaitu:

SS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan diri Anda

S : Bila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan diri Anda

TS : Bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan diri Anda

STS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan diri Anda.

Contoh:

Cara Menjawab

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak malu apabila bertemu orang lain	X			

Jika ingin mengganti jawaban

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak malu apabila bertemu orang lain	X		X	

2. Usahakanlah untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini.

SELAMAT MENGERJAKAN

1-1 SKALA UJI COBA KECEMASAN SOSIAL

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berfikir teman di kelas tidak menyukai saya.				
2.	Saya mampu berkomunikasi dengan orang asing atau orang yang baru saya kenal				
3.	Saya takut jika bicara saya tidak didengar oleh teman				
4.	Saya berani tampil di depan kelas				
5.	Saya takut salah berbicara yang bisa menyinggung perasaan orang lain yang baru saya kenal				
6.	Saya bertanya kepada teman jika tidak mengerti				
7.	Saya khawatir terhadap apa yang teman-teman pikirkan tentang saya				
8.	Saya dapat berbaur dengan orang yang baru saya kenal				
9.	Saya takut teman menolak jika saya ajak pergi bersama				
10.	Saya suka menjadi pusat perhatian				
11.	Saya gugup jika diminta untuk memperkenalkan diri di depan kelas				
12.	Saya merasa nyaman berada dekat dengan orang yang sudah saya kenal dengan baik				
13.	Saya takut pekerjaan saya menjadi bahan ejekan teman-teman saya				
14.	Saya bisa melakukan sesuatu yang baru di depan orang yang baru saya kenal				
15.	Saya malu bertanya di kelas bahkan dengan teman yang saya kenal				
16.	Saya tidak peduli walau teman membicarakan saya				
17.	Saya gugup ketika berbicara dengan orang yang baru saya kenal				
18.	Saya berani mengutarakan pendapat dihadapan teman sekelas				
19.	Saya takut dimarahi oleh guru jika pekerjaan saya salah				
20.	Saya menatap wajah lawan bicara saat mengobrol				
21.	Saya sulit mengungkapkan pendapat kepada teman dekat				
22.	Saya percaya diri dengan apa yang saya lakukan				
23.	Saya merasa malu dengan orang yang tidak saya kenal				
24.	Saya menanyakan kembali penjelasan guru di kelas jika tidak mengerti				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
25.	Saya takut teman-teman akan menertawakan jika jawaban saya salah				
26.	Saya biasa saja ketika berjalan sendirian di tengah keramaian				
27.	Saya menghindar jika bertemu dengan guru yang tidak saya senangi				
28.	Saya tidak peduli dengan apa kata orang lain terhadap apa yang saya kerjakan				
29.	Saya hanya berbicara jika diajak berbicara terlebih dahulu				
30.	Saya berusaha aktif bertanya di kelas				



1-2 SKALA UJI COBA KONSEP DIRI

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya kurang percaya diri				
2.	Saya adalah orang yang ceria				
3.	Saya tidak peduli dengan omongan orang lain tentang saya				
4.	Saya adalah orang yang sopan				
5.	Saya memiliki tubuh yang sehat				
6.	Saya merasa tidak terlalu pintar dibandingkan teman-teman saya				
7.	Saya adalah orang yang ramah				
8.	Sulit bagi saya untuk jujur dengan diri sendiri				
9.	Bentuk tubuh saya kurang menarik				
10.	Saya selalu bersemangat				
11.	Sulit bagi saya untuk mengembangkan kedekatan dengan orang lain				
12.	Saya berusaha jujur dengan diri saya sendiri				
13.	Saya adalah orang yang menarik				
14.	Saya berfikir buruk tentang diri saya				
15.	Saya adalah orang yang mudah untuk berteman				
16.	Saya memilih menghindar jika tidak bisa menyelesaikan tugas				
17.	Saya takut gaya berpakaian saya di ejek atau ditertawakan orang lain				
18.	Saya pasti bisa melakukan seperti apa yang teman saya lakukan				
19.	Saya jarang berbicara dengan orang lain				
20.	Saya bersemangat dalam menjalankan suatu pekerjaan				
21.	Saya selalu tampil rapi dan menarik				
22.	Saya kurang yakin dengan apa yang saya lakukan				
23.	Saya mudah bergaul dengan orang baru				
24.	Saya ragu dengan hasil yang saya kerjakan				
25.	Saya menganggap pakaian yang saya gunakan sangat sesuai dengan mode jaman sekarang				
26.	Saya dapat mengerjakan tugas tanpa takut salah				
27.	Saya tidak mudah melakukan kegiatan sosial di sekolah				
28.	Saya yakin pekerjaan yang saya kerjakan akan berhasil				
29.	saya percaya diri dengan pakaian yang saya kenakan				
30.	Saya takut gagal dalam mengerjakan tugas				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
31.	saya selalu mengikuti kegiatan gotong royong				
32.	Saya kurang senang jika orang lain mendapatkan nilai lebih bagus dari saya				
33.	Saya merasa diri saya tidak seganteng atau secantik teman-teman dikelas				
34.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
35.	Saya lebih suka menyendiri				
36.	Saya selalu bertanggungjawab atas apa yang saya lakukan				
37.	Saya memiliki baju yang lebih bagus dari teman saya				
38.	Saya mudah menyerah				
39.	Teman-teman mudah akrab dengan saya				
40.	Saya suka memotong pembicaraan orang lain				



**LAMPIRAN 2. TABULASI DATA SKALA UJI
COBA**

2-1 TABULASI DATA SKALA KECEMASAN SOSIAL

2-2 TABULASI DATA SKALA KONSEP DIRI



2-1 TABULASI DATA SKALA KECEMASAN SOSIAL

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL
1	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	94
2	3	1	3	2	4	2	4	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4	2	1	58
3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	82	
4	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	75	
5	1	3	3	1	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	63	
6	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	64	
7	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	2	1	3	3	2	3	4	2	3	3	1	2	2	2	3	3	4	3	3	2	83
8	1	3	3	1	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	4	3	3	3	2	2	2	4	2	69	
9	1	3	4	2	4	2	3	3	2	4	3	1	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	79
10	1	2	3	1	4	2	3	3	1	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	4	1	1	1	58
11	1	2	1	1	4	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	47	
12	2	1	2	1	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	62
13	4	3	4	1	3	2	2	3	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	2	2	1	2	2	1	3	1	57
14	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	62
15	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	66	
16	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	70	
17	4	1	2	4	3	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	1	3	3	3	1	1	1	3	3	1	2	3	1	3	4	61
18	1	2	3	3	4	1	4	2	2	3	3	1	4	3	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	3	61	
19	2	2	2	2	4	2	4	1	3	2	3	2	4	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	1	2	2	3	3	70
20	2	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	46
21	3	2	3	2	4	1	3	2	4	4	3	1	2	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3	2	4	85	
22	1	3	3	3	3	1	2	4	2	4	2	1	1	3	1	2	3	3	2	4	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	70
23	2	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	76	

24	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	73	
25	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	54	
26	3	1	2	2	4	2	3	1	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	60	
27	2	2	4	3	4	2	3	2	3	3	4	1	3	4	2	2	3	4	2	3	1	2	4	3	3	3	2	2	2	4	82
28	3	3	1	1	4	1	1	3	1	4	1	1	1	3	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	2	52
29	1	1	3	1	4	1	4	1	1	2	1	1	2	1	1	4	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	3	3	1	2	52
30	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
31	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	75
32	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	65	
33	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	3	2	4	2	2	2	50		
34	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	1	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	71		
35	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	1	2	2	2	1	3	4	3	2	2	2	4	4	3	1	2	2	3	70	
36	1	1	2	1	4	1	3	1	2	4	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	58	
37	2	3	3	3	4	1	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	76
38	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	4	1	2	3	3	2	4	2	1	4	2	76	
39	3	1	3	2	3	1	3	2	2	3	2	1	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	63		
40	3	1	2	1	4	1	3	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	4	2	3	1	2	3	2	64	
41	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	76	
42	2	1	3	1	4	2	4	1	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	66		
43	1	1	2	1	3	1	3	2	2	3	1	1	2	2	2	1	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	4	61	
44	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	1	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	2	3	3	78	
45	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	73	
46	1	4	3	2	4	1	4	4	4	4	2	1	3	4	1	1	3	3	1	1	2	2	4	2	2	1	2	1	3	3	73
47	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	70	
48	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	91		

49	3	1	2	2	4	1	4	2	1	4	2	1	4	2	1	1	1	3	4	1	2	3	1	4	2	1	3	4	2	3		69
50	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	1	3	4	1		77
51	3	3	4	2	4	1	4	3	3	4	3	1	4	4	1	1	4	2	4	1	4	2	1	1	4	4	3	2	2	1		80
52	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	1	1	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	4	2	1	2	2	2		65
53	2	2	2	2	3	1	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2		61	
54	2	1	3	2	4	1	4	1	2	3	2	1	3	2	1	1	2	2	3	1	1	2	3	2	1	1	3	2		61		
55	2	1	3	2	4	2	4	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3		69	
56	3	2	2	2	3	1	4	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	4	2		58		
57	2	3	3	4	3	1	4	3	2	2	4	1	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3		81
58	2	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3		89	
59	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2		69		
60	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2		73	
61	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2		56	
62	2	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	2	4	3	4	2	4	1	2	2	3	3		90		
63	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2		61		
64	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	1	3		75			
65	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	1	2	3	1	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2		69		
66	2	2	3	2	4	2	4	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2		72		
67	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	1	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2		67		
68	1	2	1	1	4	2	3	1	1	4	2	1	1	3	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2		57		
69	2	3	3	3	3	1	3	3	1	4	3	1	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3		78	
70	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	1	4	3	2	1	4	3	2	2	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4		88	
71	2	2	2	3	4	1	4	2	3	3	1	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3		78	
72	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2		65		
73	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2		72		

74	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	68				
75	1	3	3	3	4	1	4	4	3	4	3	1	2	3	2	4	4	3	3	1	2	3	4	3	3	2	2	3	4	2	84
76	3	3	4	3	4	1	4	2	4	3	4	1	4	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	2	78	
77	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	4	1	4	1	73		
78	2	3	2	3	4	1	4	2	1	3	3	1	2	4	2	3	4	2	4	1	3	3	3	2	3	2	3	2	78		
79	1	1	1	1	3	2	3	1	1	3	2	1	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	60		
80	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	68		
81	1	2	1	3	4	2	2	2	2	4	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	64		
82	3	2	3	1	4	2	4	2	2	4	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	3	1	1	2	2	1	1	3	1	60	
83	2	2	2	2	4	1	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	1	2	72		
84	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	72				
85	2	2	3	3	4	1	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	4	1	3	2	73	
86	3	2	2	2	4	2	3	3	2	4	3	1	2	4	2	2	4	2	3	1	2	1	4	2	2	3	3	2	3	2	75
87	2	2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	71	
88	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	69		
89	2	3	3	1	4	2	4	3	4	2	2	1	2	3	1	3	4	1	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	79		
90	2	2	1	2	4	1	2	2	1	4	2	1	2	3	1	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	62	
91	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	63		
92	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	74		
93	2	2	1	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	74		
94	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	1	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	76	
95	2	1	1	2	3	2	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	3	1	2	1	2	4	3	51
96	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	67	
97	1	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	3	1	2	1	3	2	2	3	1	3	2	63
98	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	76	

99	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	1	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	86
100	2	1	3	2	4	1	2	3	2	2	3	1	1	2	3	1	1	2	2	1	3	1	2	2	2	1	1	3	2	1	57	
101	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	71		
102	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	75		
103	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	63		
104	1	1	4	2	4	2	4	2	1	3	2	1	3	3	3	3	2	2	4	1	3	2	3	2	4	1	2	3	2	2	72	
105	2	2	2	3	4	1	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	70		
106	3	2	4	2	4	1	4	4	4	2	1	1	1	4	2	1	1	4	2	2	3	1	3	4	1	1	4	1	1	4	72	
107	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	73		
108	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	85		
109	1	2	3	2	4	1	2	2	1	3	2	1	3	3	1	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	4	1	4	1	3	69	
110	3	2	3	3	4	2	4	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	75		
111	3	2	3	4	3	1	3	2	2	3	3	1	2	3	3	1	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	75		
112	3	3	3	1	4	4	2	3	3	3	1	1	1	4	2	3	2	3	3	1	4	2	1	2	2	3	2	1	1	4	1	72
113	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	70		
114	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	78		
115	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	2	2	2	71		
116	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	66	
117	2	2	2	2	4	1	2	2	2	4	2	1	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	1	64
118	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	60	
119	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	62	
120	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	68		
121	3	1	3	2	4	1	4	1	2	3	3	1	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	3	1	2	1	4	1	2	1	59
122	2	1	4	2	4	1	2	1	4	4	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	66	
123	2	3	2	1	2	1	2	3	1	3	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	4	1	1	3	1	2	2	1	52

124	2	1	3	2	4	2	3	1	3	3	1	2	3	2	1	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	58
125	1	2	2	3	4	2	2	2	3	4	3	1	1	3	2	1	3	2	4	2	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	69
126	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	4	1	1	4	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	3	2	54	
127	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	66	
128	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	1	4	3	2	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	91	
129	2	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	78	
130	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	69		
131	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	70		
132	3	2	3	2	4	2	1	1	1	4	3	1	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	3	1	59
133	2	3	3	2	2	1	2	2	1	4	1	3	3	4	2	2	2	3	1	1	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	73
134	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	1	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	1	3	3	78	
135	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	62	
136	2	2	3	2	2	1	3	3	2	4	2	1	1	3	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	3	3	2	2	2	58	
137	1	1	1	2	4	1	3	1	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	50	
138	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	57	
139	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	69	
140	1	1	1	1	3	2	3	1	1	3	1	1	1	2	1	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	50	
141	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	70	
142	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	75
143	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	1	4	2	2	3	3	4	2	2	2	71	
144	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	63	
145	2	2	3	2	4	2	3	2	2	4	2	1	1	2	1	4	1	2	3	1	2	2	1	1	1	2	1	4	3	2	63
146	2	1	1	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	69	
147	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	58	
148	3	3	2	4	4	1	1	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	4	1	3	1	3	3	2	2	1	4	4	70

149	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	69		
150	3	2	2	3	4	1	4	2	3	3	3	1	3	3	4	1	4	2	4	2	3	1	4	3	4	2	4	2	3	2	82
151	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	61	
152	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	4	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	57	
153	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	4	2	3	2	60
154	1	2	3	2	4	1	3	1	3	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	56	
155	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	59	
156	1	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	79
157	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	4	2	64	
158	1	3	1	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	71	
159	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	1	2	1	2	53	
160	2	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	84			
161	3	2	3	3	4	2	4	4	4	1	2	4	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	74		
162	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	67	
163	2	2	2	2	4	2	1	3	2	4	2	1	1	3	1	3	2	2	1	2	1	2	3	3	1	4	2	1	3	3	65
164	2	1	1	1	3	2	2	2	2	3	1	1	2	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	57	
165	2	2	2	3	3	1	3	2	2	4	4	1	3	2	3	1	1	3	3	2	3	1	4	2	1	1	2	1	4	2	68
166	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	91	
167	4	2	1	2	2	1	2	2	4	1	3	1	3	1	4	4	2	2	4	2	2	1	2	1	1	1	3	1	3	1	63
168	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
169	2	2	2	2	2	1	4	2	3	1	2	1	2	3	2	1	2	3	4	2	4	2	1	3	2	3	2	1	2	1	64
170	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	4	1	58		
171	2	2	3	2	3	1	2	2	2	4	2	1	2	3	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1	3	3	61	

2-2 TABULASI DATA SKALA KONSEP DIRI

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	TO TAL
1	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	112							
2	1	1	2	2	2	3	2	1	4	1	2	1	3	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	4	4	2	4	2	3	3	82					
3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	4	3	3	2	1	3	2	2	3	3	4	2	2	2	98				
4	3	2	2	1	1	4	1	4	4	1	4	2	1	3	2	1	1	1	3	1	1	3	3	2	2	4	3	2	4	2	4	4	2	3	2	4	2	2	1	95	
5	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	2	1	89		
6	1	2	4	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	79			
7	3	3	2	1	2	3	4	3	2	3	3	1	4	3	3	1	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	1	2	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	1	103
8	2	1	3	2	1	4	3	4	4	1	2	4	2	1	2	2	3	1	4	2	3	3	1	4	3	1	2	2	2	3	1	3	2	1	3	4	4	3	2	4	99
9	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	1	2	3	4	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	96	
10	2	2	3	1	4	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	3	1	2	1	4	1	2	2	4	3	2	1	4	1	3	2	1	2	85
11	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	50		
12	2	1	3	1	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79		
13	2	3	4	1	1	3	2	3	3	1	4	2	3	3	1	2	1	4	1	2	2	3	2	4	1	2	2	3	4	3	1	4	1	2	2	3	1	94			
14	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	90						
15	2	2	3	1	2	2	1	4	3	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	1	3	1	2	1	81					
16	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	96					
17	2	1	4	3	2	3	1	2	3	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	4	2	3	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	71		

1 8	3	2	4	1	1	3	1	4	3	2	3	1	3	1	2	2	1	1	3	2	2	2	3	3	4	2	2	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	79		
1 9	2	2	3	2	1	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	4	3	2	4	2	3	2	2	2	103	
2 0	1	2	4	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	2	3	1	4	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	2	75	
2 1	4	2	2	2	1	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	2	1	3	3	1	3	4	3	4	1	4	3	3	1	4	1	1	4	2	2	1	3	2	3	1	103
2 2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	1	101				
2 3	2	1	4	1	1	4	1	2	4	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	4	2	4	1	1	4	1	1	3	1	1	1	4	75			
2 4	3	1	3	2	1	4	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	3	1	2	96			
2 5	1	1	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48			
2 6	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	92				
2 7	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	95					
2 8	1	1	4	1	2	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	62		
2 9	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	63		
3 0	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	80					
3 1	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	1	4	4	1	1	4	1	1	4	1	4	100			
3 2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	1	2	2	3	2	98		
3 3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	2	3	1	2	4	2	2	2	3	3	1	2	1	3	1	2	2	2	3	2	3	1	3	4	1	2	87			
3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	1	94					

5 1	3	1	3	2	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	4	1	1	1	1	4	1	3	89	
5 2	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	86
5 3	2	1	4	3	2	4	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	85				
5 4	3	1	4	1	1	3	1	1	4	1	1	1	2	4	1	1	1	3	1	1	1	3	2	3	4	2	1	1	1	4	1	3	1	1	3	1	2	1	1	1	73
5 5	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	85			
5 6	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	1	2	3	2	97	
5 7	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	108	
5 8	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	1	123			
5 9	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	88	
6 0	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	98			
6 1	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	3	1	2	2	80			
6 2	3	1	3	2	2	3	1	4	2	2	4	2	3	2	4	1	1	2	3	2	2	4	4	4	3	3	1	1	3	2	1	2	2	4	1	3	2	2	1	95	
6 3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	83			
6 4	3	1	3	2	2	3	1	4	2	2	4	2	3	2	4	1	1	2	3	2	2	4	2	2	2	3	4	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	4	1	1	88
6 5	3	1	3	1	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	96	
6 6	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	95	
6	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	98	

8 4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	4	1	4	4	1	3	1	106			
8 5	3	1	2	2	2	4	2	4	4	2	3	2	2	3	2	2	3	1	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	1	1	96
8 6	4	2	3	2	2	3	2	4	4	2	4	2	3	4	3	1	3	3	3	4	2	2	4	1	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	112	
8 7	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	97				
8 8	2	2	3	1	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	84			
8 9	4	2	2	2	3	2	2	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	117		
9 0	2	1	2	2	1	3	1	3	3	1	2	1	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	79
9 1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	89		
9 2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	97		
9 3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	4	1	3	3	4	2	1	4	2	2	2	2	1	2	1	4	2	4	3	1	1	95		
9 4	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	4	1	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	115			
9 5	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	88			
9 6	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	82	
9 7	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	1	2	85		
9 8	3	2	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	110				
9 9	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	1	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	4	2	2	107					
1	1	1	4	1	1	3	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	1	69			

LAMPIRAN 3. RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM SKALA UJI COBA

3-1 RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM SKALA KECEMASAN SOSIAL

3-1 RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM SKALA KONSEP DIRI

3-1 RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM SKALA KECEMASAN SOSIAL

Case Processing Summary

	N	%
Valid	171	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	171	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,730	,870	31

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	2,08	,731	171
X2	2,16	,747	171
X3	2,48	,777	171
X4	2,23	,799	171
X5	3,30	,727	171
X6	1,63	,532	171
X7	2,80	,853	171
X8	2,22	,778	171
X9	2,27	,796	171
X10	2,91	,825	171
X11	2,43	,804	171
X12	1,25	,498	171
X13	2,25	,862	171
X14	2,61	,723	171
X15	1,95	,726	171
X16	2,09	,832	171
X17	2,51	,800	171
X18	2,27	,712	171
X19	2,61	,814	171
X20	2,04	,714	171
X21	2,12	,820	171
X22	1,96	,650	171
X23	2,56	,826	171
X24	2,27	,686	171
X25	2,32	,771	171
X26	2,23	,848	171

X27	2,15	,744	171
X28	2,09	,769	171
X29	2,53	,807	171
X30	2,27	,750	171
TOTA L	68,60	10,036	171

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	135,12	395,744	,227	.	,727
X2	135,05	386,633	,535	.	,720
X3	134,73	387,718	,476	.	,721
X4	134,97	383,534	,598	.	,718
X5	133,91	396,238	,212	.	,727
X6	135,58	401,822	,037	.	,731
X7	134,41	388,937	,393	.	,722
X8	134,99	388,188	,460	.	,721
X9	134,94	385,425	,539	.	,719
X10	134,29	395,879	,193	.	,728
X11	134,77	384,142	,574	.	,718
X12	135,95	402,527	,006	.	,732
X13	134,95	382,339	,588	.	,717
X14	134,60	389,289	,459	.	,722
X15	135,25	389,307	,456	.	,722
X16	135,12	393,233	,272	.	,726
X17	134,70	380,978	,681	.	,715
X18	134,93	386,089	,583	.	,719
X19	134,59	391,255	,341	.	,724
X20	135,16	392,585	,346	.	,725
X21	135,08	387,299	,462	.	,721
X22	135,24	386,407	,629	.	,719
X23	134,64	386,325	,489	.	,720
X24	134,93	390,972	,422	.	,723
X25	134,89	384,158	,601	.	,718
X26	134,98	389,670	,374	.	,723
X27	135,05	397,250	,172	.	,728
X28	135,11	392,629	,317	.	,725
X29	134,68	393,149	,284	.	,725
X30	134,94	391,590	,362	.	,724
TOTA L	68,60	100,723	1,000	.	,856

3-2 RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM SKALA KONSEP DIRI
Case Processing Summary

	N	%
Valid	171	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	171	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

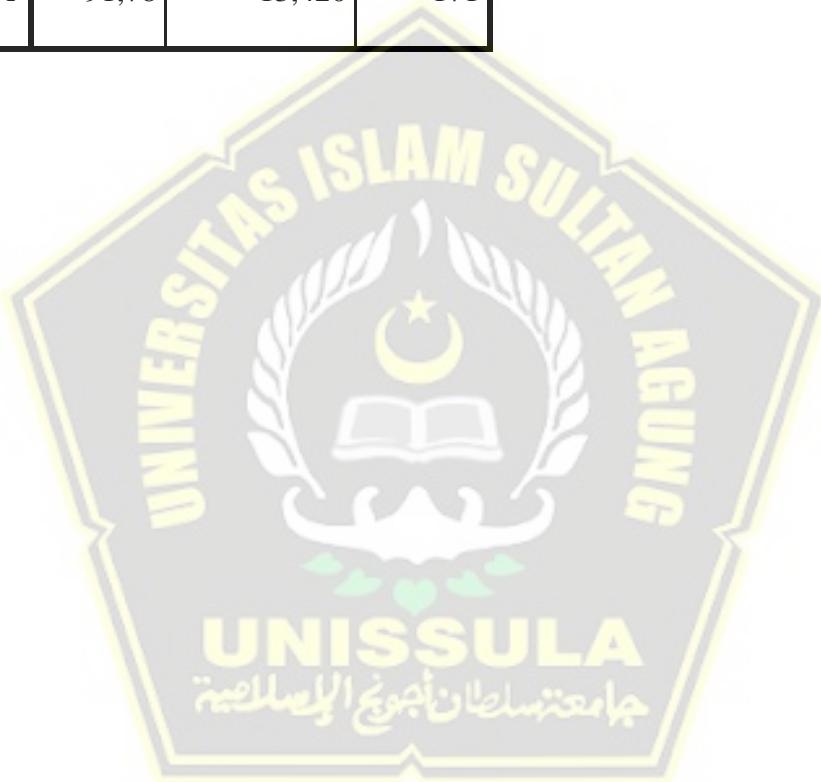
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,736	,904	41

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	2,49	,829	171
Y2	1,92	,720	171
Y3	3,01	,804	171
Y4	1,87	,610	171
Y5	1,85	,614	171
Y6	2,91	,705	171
Y7	1,92	,664	171
Y8	2,78	,913	171
Y9	2,72	,835	171
Y10	2,00	,833	171
Y11	2,58	,803	171
Y12	1,81	,614	171
Y13	2,41	,764	171
Y14	2,36	,845	171
Y15	2,16	,870	171
Y16	2,10	,725	171
Y17	2,37	,921	171
Y18	2,05	,705	171
Y19	2,45	,841	171
Y20	1,95	,606	171
Y21	2,28	,722	171
Y22	2,62	,737	171
Y23	2,31	,835	171
Y24	2,57	,735	171
Y25	2,78	,693	171
Y26	2,53	,738	171
Y27	2,48	,807	171
Y28	1,94	,657	171

Y29	1,89	,695	171
Y30	2,50	,829	171
Y31	2,19	,706	171
Y32	2,33	,907	171
Y33	2,73	,908	171
Y34	1,82	,672	171
Y35	2,60	,898	171
Y36	1,85	,639	171
Y37	2,84	,706	171
Y38	2,01	,801	171
Y39	2,00	,711	171
Y40	1,78	,740	171
TOTA L	91,78	13,420	171



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	181,07	689,842	,687	.	,724
Y2	181,63	705,046	,389	.	,730
Y3	180,54	731,826	-,277	.	,741
Y4	181,68	707,253	,394	.	,731
Y5	181,71	709,490	,323	.	,732
Y6	180,65	706,311	,363	.	,731
Y7	181,64	701,232	,533	.	,729
Y8	180,78	699,139	,424	.	,728
Y9	180,84	701,879	,403	.	,729
Y10	181,56	693,178	,605	.	,726
Y11	180,98	696,305	,553	.	,727
Y12	181,74	710,345	,296	.	,732
Y13	181,15	697,620	,550	.	,727
Y14	181,19	695,980	,532	.	,727
Y15	181,40	692,582	,591	.	,725
Y16	181,46	705,720	,368	.	,731
Y17	181,18	695,020	,506	.	,727
Y18	181,50	707,075	,342	.	,731
Y19	181,11	700,295	,436	.	,729
Y20	181,61	701,510	,577	.	,729
Y21	181,27	700,142	,517	.	,728
Y22	180,94	696,237	,608	.	,727
Y23	181,25	696,033	,537	.	,727
Y24	180,98	696,888	,592	.	,727
Y25	180,78	732,527	-,336	.	,741
Y26	181,02	700,599	,493	.	,729
Y27	181,08	696,212	,553	.	,727
Y28	181,61	704,074	,456	.	,730
Y29	181,66	698,284	,589	.	,727
Y30	181,05	697,685	,503	.	,728
Y31	181,36	705,280	,391	.	,730
Y32	181,22	715,527	,084	.	,735
Y33	180,83	698,024	,450	.	,728
Y34	181,73	699,610	,573	.	,728
Y35	180,96	704,663	,313	.	,731
Y36	181,70	707,869	,357	.	,731
Y37	180,71	708,888	,293	.	,732
Y38	181,55	698,602	,500	.	,728
Y39	181,56	702,754	,455	.	,729
Y40	181,77	711,930	,201	.	,733
TOTAL	91,78	180,103	1,000	.	,893



SKALA PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2020

Assalamu'alaikum wr. wb.

Perkenalkan saya Devi Wahyu Kristanti akan melakukan penelitian mengenai kecemasan sosial pada siswa. Pada kesempatan ini saya meminta kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu serta berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi kuesioner yang telah kami berikan. Kuesioner ini diperlukan dalam rangka penyusunan tugas akhir untuk program Strata-1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Saudara/i dipersilahkan untuk memilih jawaban yang dirasa paling cocok atau sesuai dengan keadaan saudara/i saat ini. Perlu diketahui bahwa dalam pengisian skala ini tidak ada jawaban benar maupun salah pada setiap pertanyaan yang diajukan. Oleh karena itu, saudara/i dimohon untuk mengisi skala ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Perlu di ketahui juga bahwa kerahasiaan data dari **saudara/i dalam mengisi skala ini akan terjamin**. Nama responden dan identitas diri yang disertakan dalam skala ini tidak akan tersebar ke pihak yang tidak berkepentingan akademik. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi skala ini.

Kami mengucapkan terima kasih atas waktu dan kerjasamanya.

Hormat Kami,

Peneliti

IDENTITAS DIRI

Nama/inisial :
 Usia :
 Kelas, Jurusan :
 Jenis Kelamin : L/P

*coret yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Berikut ini ada sejumlah pernyataan. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang berada di sebelah kanan.

- Bacalah dengan teliti sebelum mengisi pernyataan yang ada
- Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda sendiri
- Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar.

Adapun pilihan yang disediakan yaitu:

SS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan diri Anda

S : Bila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan diri Anda

TS : Bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan diri Anda

STS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan diri Anda.

Contoh:

Cara Menjawab

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak malu apabila bertemu orang lain	X			

Jika ingin mengganti jawaban

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak malu apabila bertemu orang lain	X		X	

2. Usahakanlah untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini.

SELAMAT MENGERJAKAN

4.1 SKALA PENELITIAN KECEMASAN SOSIAL

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya khawatir terhadap apa yang teman-teman pikirkan tentang saya				
2.	Saya takut pekerjaan saya menjadi bahan ejekan teman-teman saya				
3.	Saya takut dimarahi oleh guru jika pekerjaan saya salah				
4.	Saya takut teman-teman akan menertawakan jika jawaban saya salah				
5.	Saya berani tampil di depan kelas				
6.	Saya percaya diri dengan apa yang saya lakukan				
7.	Saya tidak peduli dengan apa kata orang lain terhadap apa yang saya kerjakan				
8.	Saya gugup jika diminta untuk memperkenalkan diri di depan kelas				
9.	Saya gugup ketika berbicara dengan orang yang baru saya kenal				
10.	Saya merasa malu dengan orang yang tidak saya kenal				
11.	Saya mampu berkomunikasi dengan orang asing atau orang yang baru saya kenal				
12.	Saya dapat berbaur dengan orang yang baru saya kenal				
13.	Saya bisa melakukan sesuatu yang baru di depan orang yang baru saya kenal				
14.	Saya menatap wajah lawan bicara saat mengobrol				
15.	Saya biasa saja ketika berjalan sendirian di tengah keramaian				
16.	Saya takut jika bicara saya tidak didengar oleh teman				
17.	Saya takut teman menolak jika saya ajak pergi bersama				
18.	Saya malu bertanya di kelas bahkan dengan teman yang saya kenal				
19.	Saya sulit mengungkapkan pendapat kepada teman dekat				
20.	Saya berani mengutarakan pendapat dihadapan teman sekelas				
21.	Saya menanyakan kembali penjelasan guru di kelas jika tidak mengerti				
22.	Saya berusaha aktif bertanya di kelas				

4.2 SKALA PENELITIAN KONSEP DIRI

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya kurang percaya diri				
2.	Bentuk tubuh saya kurang menarik				
3.	Saya takut gaya berpakaian saya di ejek atau ditertawakan orang lain				
4.	Saya merasa diri saya tidak seganteng atau secantik teman-teman dikelas				
5.	Saya memiliki tubuh yang sehat				
6.	Saya adalah orang yang menarik				
7.	Saya selalu tampil rapi dan menarik				
8.	saya percaya diri dengan pakaian yang saya kenakan				
9.	Saya merasa tidak terlalu pintar dibandingkan teman-teman saya				
10.	Saya berfikir buruk tentang diri saya				
11.	Saya kurang yakin dengan apa yang saya lakukan				
12.	Saya takut gagal dalam mengerjakan tugas				
13.	Saya mudah menyerah				
14.	Saya adalah orang yang ceria				
15.	Saya selalu bersemangat				
16.	Saya pasti bisa melakukan seperti apa yang teman saya lakukan				
17.	Saya dapat mengerjakan tugas tanpa takut salah				
18.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
19.	Sulit bagi saya untuk mengembangkan kedekatan dengan orang lain				
20.	Saya jarang berbicara dengan orang lain				
21.	Saya tidak mudah melakukan kegiatan sosial di				

	sekolah				
22.	Saya lebih suka menyendiri				
23.	Saya adalah orang yang ramah				
24.	Saya adalah orang yang mudah untuk berteman				
25.	Saya mudah bergaul dengan orang baru				
26.	saya selalu mengikuti kegiatan gotong royong				
27.	Teman-teman mudah akrab dengan saya				
28.	Sulit bagi saya untuk jujur dengan diri sendiri				
29.	Saya memilih menghindar jika tidak bisa menyelesaikan tugas				
30.	Saya ragu dengan hasil yang saya kerjakan				
31.	Saya adalah orang yang sopan				
32.	Saya bersemangat dalam menjalankan suatu pekerjaan				
33.	Saya yakin pekerjaan yang saya kerjakan akan berhasil				
34.	Saya selalu bertanggungjawab atas apa yang saya lakukan				

**LAMPIRAN 5. TABULASI DATA SKALA
PENELITIAN**

5-1 TABULASI DATA SKALA KECEMASAN SOSIAL

5-2 TABULASI DATA SKALA KONSEP DIRI



5-1 TABULASI DATA SKALA KECEMASAN SOSIAL

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Tot al
1	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	54
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
3	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	43
4	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	48
5	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	47
6	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	47
7	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	64
8	4	2	3	4	3	2	1	4	3	3	2	1	2	1	3	3	2	4	3	3	2	1	56
9	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	52
10	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	1	2	3	2	2	53
11	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	54
12	4	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	2	65
13	4	2	3	2	2	2	1	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	2	1	2	2	2	56
14	4	3	4	3	2	2	1	4	4	3	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	59
15	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	59
16	3	3	3	2	3	1	1	4	4	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	55
17	2	2	2	1	1	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	49
18	4	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	1	1	52
19	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	58
20	2	2	3	3	2	2	3	1	1	1	3	4	3	3	2	2	2	1	1	2	2	4	49
21	2	1	4	2	2	1	1	3	3	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	43
22	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	58
23	1	1	4	4	4	1	1	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	4	2	52
24	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	49
25	4	1	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	63
26	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	73
27	2	1	2	1	2	2	1	2	3	3	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	39
28	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	1	40
29	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	48
30	2	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	52
31	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	57
32	3	2	3	3	3	2	1	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	2	2	2	3	3	62
33	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	41
34	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	51
35	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	52
36	4	3	4	2	3	3	1	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3	66
37	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	31
38	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	2	1	1	2	2	64

39	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	53
40	3	3	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	3	4	1	2	2	2	1	40
41	3	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	29
42	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	55
43	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	69
44	3	4	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	61
45	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	49
46	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	1	2	2	2	65
47	4	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	53
48	2	2	3	2	1	1	3	2	1	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	1	2	2	42
49	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	49
50	3	1	1	3	3	2	1	4	1	1	1	1	1	3	3	2	1	3	1	1	2	4	43
51	1	1	1	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	41
52	3	2	3	2	1	1	1	2	3	3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	3	3	52
53	4	3	1	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	61
54	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	52
55	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	56
56	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	3	2	37
57	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	53
58	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	36
59	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	43
60	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	40
61	2	1	3	3	2	1	3	3	2	2	1	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	45
62	3	1	1	2	1	1	2	3	4	3	1	1	1	2	1	1	2	4	2	3	3	4	46
63	4	1	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	56
64	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
65	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	51
66	3	4	2	4	3	3	1	2	3	4	3	4	3	1	1	4	2	2	2	4	3	3	61
67	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	62
68	2	1	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	51
69	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	4	2	2	2	2	2	2	51
70	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	61
71	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	56
72	4	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	59
73	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	4	4	3	3	2	3	3	3	59
74	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	55
75	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	57
76	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	62
77	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	42
78	2	2	2	2	4	3	1	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	57
79	1	1	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	61

80	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	52
81	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	68
82	2	1	3	2	1	1	1	2	2	3	2	1	4	1	2	1	2	2	2	1	2	1	39	
83	3	1	1	1	2	2	1	4	4	4	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	1	50	
84	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	54	
85	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	2	3	4	4	4	71	
86	4	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	47	
87	3	2	2	1	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	1	1	2	1	3	2	2	49	
88	2	1	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	3	3	57	
89	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	52	
90	4	3	3	4	2	2	1	3	4	4	3	3	3	1	2	4	4	2	2	2	2	2	60	
91	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	59	
92	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	58	
93	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	47	
94	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	46	
95	4	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	1	4	1	2	2	1	2	2	3	50	
96	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	45	
97	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	52	
98	4	1	2	3	3	1	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	3	45	
99	4	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	63	
10 0	3	1	4	2	1	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	43	
10 1	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	66	
10 2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	47	
10 3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	47	
10 4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	1	3	2	3	53	
10 5	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	39	
10 6	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	47	
10 7	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	58	
10 8	1	1	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	43	
10 9	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	46	
11 0	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
11 1	2	1	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	3	3	3	3	46	
11 2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	1	3	3	3	59	
11 3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	70	

11 4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	1	1	2	4	1	1	3	3	3	59
11 5	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	56
11 6	3	2	1	1	2	2	2	3	4	4	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	49
11 7	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	1	3	3	3	53
11 8	3	1	2	1	1	1	1	2	3	4	2	2	3	1	1	2	3	1	2	2	1	1	40
11 9	2	2	3	2	2	1	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	51
12 0	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	2	1	1	3	3	52
12 1	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	42
12 2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	1	1	2	2	2	41
12 3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	55
12 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	80
12 5	4	4	3	4	2	2	1	2	2	1	1	2	4	2	4	4	2	2	1	2	2	2	53
12 6	3	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	42
12 7	1	1	3	1	3	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	43
12 8	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	1	3	3	2	2	3	2	2	57
12 9	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	50
13 0	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	42
13 1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	49
13 2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	51
13 3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	4	4	3	2	3	3	3	56
13 4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	40
13 5	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	34
13 6	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	3	38
13 7	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	3	1	3	2	2	1	1	2	3	4	41
13 8	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	53
13 9	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	55
14 0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	42

14 1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	3	3	4	2	1	1	1	2	1	3	4	3	42
14 2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	37
14 3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	4	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	1	1	35
14 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	83
14 5	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	58
14 6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	53
14 7	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	3	2	46
14 8	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	43
14 9	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	51
15 0	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
15 1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	46
15 2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	53
15 3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	51
15 4	2	4	4	2	3	3	1	2	4	2	1	1	3	3	2	2	4	2	4	3	1	3	56
15 5	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	41
15 6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	45
15 7	4	3	2	3	1	2	1	3	4	4	3	3	2	1	1	3	4	2	2	2	2	2	54
15 8	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	56
15 9	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	41

5-2 TABULASI DATA SKALA KONSEP DIRI

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Total
1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	82		
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	61		
3	2	2	2	4	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	50
4	3	2	3	3	2	1	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	77	
5	3	3	1	1	2	2	2	1	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	73		
6	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	72		
7	3	1	2	1	1	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	1	1	3	4	3	3	2	3	3	4	3	1	2	2	1	2	2	2	77	
8	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	95		
9	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	80		
10	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	65		
11	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	78		
12	4	4	2	3	3	2	2	1	4	2	3	4	3	1	2	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	2	3	2	96	
13	4	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	1	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	89		
14	4	3	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3	1	4	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	1	1	89		
15	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	79			
16	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	1	1	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	4	2	4	2	1	1	1	84		
17	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	84		
18	1	1	1	3	1	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	76		
19	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	86		
20	3	3	3	2	1	1	3	2	4	3	4	1	2	1	2	3	3	2	1	4	4	4	1	1	1	2	2	4	3	3	1	2	2	79	

21	1	1	2	4	1	2	1	1	3	2	4	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	2	4	2	3	2	1	1	1	59	
22	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	81			
23	1	4	1	4	2	1	3	2	4	2	2	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	2	69		
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	70			
25	2	3	3	3	1	2	1	3	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	4	4	4	4	2	2	1	3	2	2	4	4	3	2	2	1	1	83
26	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	2	4	2	3	1	2	108		
27	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	4	2	3	2	2	1	74		
28	1	3	2	4	1	2	1	2	4	3	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	4	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	62		
29	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	71			
30	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	75		
31	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	84			
32	3	1	1	3	2	2	1	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	88		
33	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	63			
34	2	1	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	58			
35	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	79			
36	3	1	4	1	1	1	1	1	4	3	3	4	4	1	1	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	4	2	2	1	2	76		
37	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	51			
38	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	2	4	1	1	2	3	1	97		
39	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75		
40	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	45			
41	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	51			
42	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	84			

43	3	1	1	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	2	100			
44	3	4	4	3	1	1	2	2	2	2	3	4	3	2	2	1	4	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	4	1	4	2	2	84
45	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	1	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	1	1	2	2	79	
46	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	97		
47	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	87			
48	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	54		
49	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	76			
50	3	2	4	2	1	1	4	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	4	1	4	1	2	1	3	64		
51	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57			
52	2	4	3	3	3	1	2	2	2	4	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	70		
53	4	2	3	2	2	2	3	3	1	4	3	2	1	2	2	3	1	2	3	3	4	3	1	3	3	3	1	1	2	2	1	1	2	78	
54	3	1	1	1	2	1	2	1	4	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	69			
55	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	83			
56	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	1	61	
57	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	72		
58	1	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	55			
59	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	66			
60	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	58			
61	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	65			
62	1	1	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	1	2	1	1	2	1	2	4	2	1	1	1	4	1	1	3	3	1	1	1	57		
63	3	3	3	4	2	1	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	2	3	1	2	2	2	75		
64	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71			

65	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	79				
66	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	4	2	2	3	4	3	4	2	4	1	3	3	3	105
67	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	89			
68	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	73		
69	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2	1	1	2	3	2	3	1	2	2	2	1	66			
70	3	4	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	4	2	3	2	2	1	77			
71	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	86			
72	3	3	4	3	2	2	2	3	3	1	1	2	3	1	1	1	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	4	1	2	1	1	1	70		
73	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	1	3	2	85	
74	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	74		
75	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	90			
76	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	91		
77	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	71			
78	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	95		
79	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	1	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	1	4	3	4	1	2	2	91	
80	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	1	2	2	2	84		
81	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	105		
82	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	4	1	1	2	1	1	55		
83	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	3	2	1	2	1	1	68		
84	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	81			
85	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	110			
86	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	68			

87	3	2	1	3	1	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	1	4	2	2	2	3	85	
88	4	4	4	2	2	2	1	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	1	2	2	3	3	2	4	4	1	2	2	1	91
89	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	82	
90	3	2	2	3	1	1	1	3	3	3	4	1	1	1	3	1	1	3	2	1	4	1	2	3	2	2	3	1	3	1	1	1	1	66		
91	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	1	3	2	3	94		
92	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	84		
93	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	79		
94	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76		
95	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	1	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	3	76	
96	3	3	3	3	1	2	2	1	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	71	
97	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	1	2	62	
98	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	77		
99	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	3	1	2	3	1	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	57	
100	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	1	1	1	2	2	2	88	
101	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	52			
102	4	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	111
103	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	69		
104	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	72		
105	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	79		
106	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	66		
107	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	66		
108	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	1	83		

131	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	1	64		
132	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	78			
133	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	78			
134	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	3	3	3	1	3	3	4	3	2	2	3	3	1	2	2	2	4	2	3	2	3	1	91	
135	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	67				
136	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	42				
137	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	58			
138	2	3	3	3	1	1	1	2	4	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	1	1	1	2	2	2	4	2	2	2	1	71		
139	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	2	1	1	3	3	2	2	1	3	3	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	75	
140	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72			
141	2	1	2	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43			
142	3	2	1	4	1	4	3	1	4	3	1	3	2	3	3	3	1	2	4	3	3	4	1	2	2	1	2	4	2	3	1	2	1	81
143	2	2	2	4	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	53			
144	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	4	2	1	1	1	43			
145	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	120
146	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	95
147	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	89	
148	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	76			
149	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	81			
150	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	88		
151	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	77		
152	2	2	2	3	3	4	3	2	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	98		

153	3	4	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	94
154	3	3	3	4	1	1	1	1	4	3	3	3	2	1	1	2	2	1	3	2	3	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	2	1	69	
155	2	4	2	4	3	3	3	1	4	2	4	2	4	3	3	3	1	2	4	4	2	1	3	3	1	2	3	2	3	1	3	1	2	88	
156	2	1	1	1	1	1	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	72	
157	2	2	1	4	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	67	
158	2	2	3	2	1	2	1	1	3	2	2	3	1	2	1	1	2	1	3	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	61	
159	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	80		





LAMPIRAN 6. RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM SKALA PENELITIAN

6-1 RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM SKALA KECEMASAN
SOSIAL

6-2 RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM SKALA KONSEP DIRI

6-1 RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM SKALA KECEMASAN SOSIAL

Case Processing Summary

	N	%
Valid	159	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	159	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,742	,898	23

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	2,74	,882	159
X2	2,15	,866	159
X3	2,54	,825	159
X4	2,33	,815	159
X5	2,29	,758	159
X6	2,03	,641	159
X7	2,09	,903	159
X8	2,34	,856	159
X9	2,53	,825	159
X10	2,59	,836	159
X11	2,26	,677	159
X12	2,26	,695	159
X13	2,71	,659	159
X14	1,96	,697	159
X15	2,35	,849	159
X16	2,53	,794	159
X17	2,35	,803	159
X18	2,04	,706	159
X19	1,99	,646	159
X20	2,39	,674	159
X21	2,46	,673	159
X22	2,43	,707	159
TOTAL	51,34	9,024	159

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	99,94	309,269	,505	.	,731
X2	100,53	307,681	,569	.	,729
X3	100,14	311,031	,481	.	,732
X4	100,35	308,673	,572	.	,730
X5	100,39	310,252	,558	.	,731
X6	100,65	311,230	,623	.	,731
X7	100,59	308,674	,511	.	,730
X8	100,34	307,441	,585	.	,728
X9	100,14	308,112	,584	.	,729
X10	100,09	310,334	,498	.	,731
X11	100,42	311,182	,589	.	,731
X12	100,42	312,980	,498	.	,733
X13	99,97	316,081	,392	.	,736
X14	100,72	319,277	,239	.	,739
X15	100,33	311,388	,454	.	,732
X16	100,15	310,737	,512	.	,732
X17	100,33	309,414	,554	.	,730
X18	100,64	314,271	,437	.	,735
X19	100,69	316,189	,396	.	,736
X20	100,29	311,283	,587	.	,731
X21	100,22	312,996	,515	.	,733
X22	100,25	314,443	,430	.	,735
TOTAL	51,34	81,428	1,000	.	,881

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
102,68	325,713	18,048	23

6-2 RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AIITEM SKALA KONSEP DIRI

Case Processing Summary

	N	%
Valid	159	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	159	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,742	,898	23

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	2,74	,882	159
X2	2,15	,866	159
X3	2,54	,825	159
X4	2,33	,815	159
X5	2,29	,758	159
X6	2,03	,641	159
X7	2,09	,903	159
X8	2,34	,856	159
X9	2,53	,825	159
X10	2,59	,836	159
X11	2,26	,677	159
X12	2,26	,695	159
X13	2,71	,659	159
X14	1,96	,697	159
X15	2,35	,849	159
X16	2,53	,794	159
X17	2,35	,803	159
X18	2,04	,706	159
X19	1,99	,646	159
X20	2,39	,674	159
X21	2,46	,673	159
X22	2,43	,707	159
TOTAL	51,34	9,024	159

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	99,94	309,269	,505	.	,731
X2	100,53	307,681	,569	.	,729
X3	100,14	311,031	,481	.	,732
X4	100,35	308,673	,572	.	,730
X5	100,39	310,252	,558	.	,731
X6	100,65	311,230	,623	.	,731
X7	100,59	308,674	,511	.	,730
X8	100,34	307,441	,585	.	,728
X9	100,14	308,112	,584	.	,729
X10	100,09	310,334	,498	.	,731
X11	100,42	311,182	,589	.	,731
X12	100,42	312,980	,498	.	,733
X13	99,97	316,081	,392	.	,736
X14	100,72	319,277	,239	.	,739
X15	100,33	311,388	,454	.	,732
X16	100,15	310,737	,512	.	,732
X17	100,33	309,414	,554	.	,730
X18	100,64	314,271	,437	.	,735
X19	100,69	316,189	,396	.	,736
X20	100,29	311,283	,587	.	,731
X21	100,22	312,996	,515	.	,733
X22	100,25	314,443	,430	.	,735
TOTAL	51,34	81,428	1,000	.	,881

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
102,68	325,713	18,048	23

LAMPIRAN 7. UJI NORMALITAS, UJI LINEARITAS, HIPOTESIS

7-1 UJI NORMALITAS

7-2 UJI LINEARITAS

7-3 HIPOTESIS

7-4 UJI DESKRIPSI DATA EMPIRIC



7-1 UJI NORMALITAS

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,479 ^a	,230	,225	7,94586

- a. Predictors: (Constant), konsep_diri
b. Dependent Variable: kecemasan_sosial

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	41,5199	64,3405	51,3396	4,32332	159
Residual	-15,78578	41,19122	,00000	7,92068	159
Std. Predicted Value	-2,271	3,007	,000	1,000	159
Std. Residual	-1,987	5,184	,000	,997	159

- a. Dependent Variable: kecemasan_sosial

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		konsep_diri	kecemasan_sosial
N		159	159
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75,9937	51,3396
	Std.	14,96642	9,02376
Most Extreme Differences	Absolute	,057	,056
	Positive	,057	,056
	Negative	-,033	-,045
Kolmogorov-Smirnov Z		,723	,705
Asymp. Sig. (2-tailed)		,672	,702

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

7-2 UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kecemasan_sosial *	159	100,0%	0	0,0%	159	100,0%
konsep_diri						

Report kecemasan_sosial

konsep_diri	Mean	N	Std. Deviation
42,00	38,0000	1	.
43,00	62,5000	2	28,99138
45,00	40,0000	1	.
46,00	41,0000	1	.
50,00	43,0000	1	.
51,00	30,0000	2	1,41421
52,00	66,0000	1	.
53,00	35,0000	1	.
54,00	42,0000	1	.
55,00	37,5000	2	2,12132
57,00	50,0000	3	11,53256
58,00	44,8000	5	6,14003
59,00	43,0000	1	.
60,00	43,0000	1	.
61,00	47,2500	4	8,18026
62,00	46,0000	2	8,48528
63,00	47,0000	2	8,48528
64,00	46,0000	3	3,00000
65,00	49,0000	2	5,65685
66,00	50,1667	6	7,57408
67,00	44,0000	2	14,14214
68,00	48,5000	2	2,12132
69,00	51,7500	4	3,68556
70,00	53,7500	4	4,27200
71,00	46,3333	6	3,82971
72,00	48,0000	5	4,89898
73,00	48,6667	3	2,08167
74,00	47,0000	2	11,31371
75,00	51,6000	5	5,59464
76,00	51,0000	6	8,00000
77,00	53,5000	6	8,21584
78,00	54,2000	5	4,65833

79,00	49,6667	9	6,72681
80,00	46,5000	2	7,77817
81,00	50,0000	4	9,12871
82,00	54,0000	3	2,00000
83,00	54,0000	3	10,14889
84,00	57,1250	8	6,35694
85,00	54,0000	2	7,07107
86,00	57,0000	2	1,41421
87,00	53,0000	1	.
88,00	49,2500	4	9,53502
89,00	60,6000	5	12,40161
90,00	57,0000	1	.
91,00	55,0000	4	10,23067
94,00	53,3333	3	4,93288
95,00	55,3333	3	2,08167
96,00	65,0000	1	.
97,00	64,5000	2	,70711
98,00	53,0000	1	.
100,00	69,0000	1	.
105,00	64,5000	2	4,94975
108,00	73,0000	1	.
110,00	71,0000	1	.
111,00	47,0000	1	.
112,00	59,0000	1	.
120,00	58,0000	1	.
121,00	53,0000	1	.
Total	51,3396	159	9,02376

UNISSULA
جامعة سلطان آوجونغ الإسلامية

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	6939,119	57	121,739	2,075	,001
Between Groups	Linearity	2953,200	1	2953,200	50,328	,000
kecemasan_sosial * konsep_diri	Deviation from Linearity	3985,919	56	71,177	1,213	,199
	Within Groups	5926,542	101	58,679		
	Total	12865,660	158			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kecemasan_sosial * konsep_diri	,479	,230	,734	,539

7-3 HIPOTESIS

Correlations

		konsep_diri	kecemasan_sosial
konsep_diri	Pearson Correlation	1	,479**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	159	159
kecemasan_sosial	Pearson Correlation	,479**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	159	159

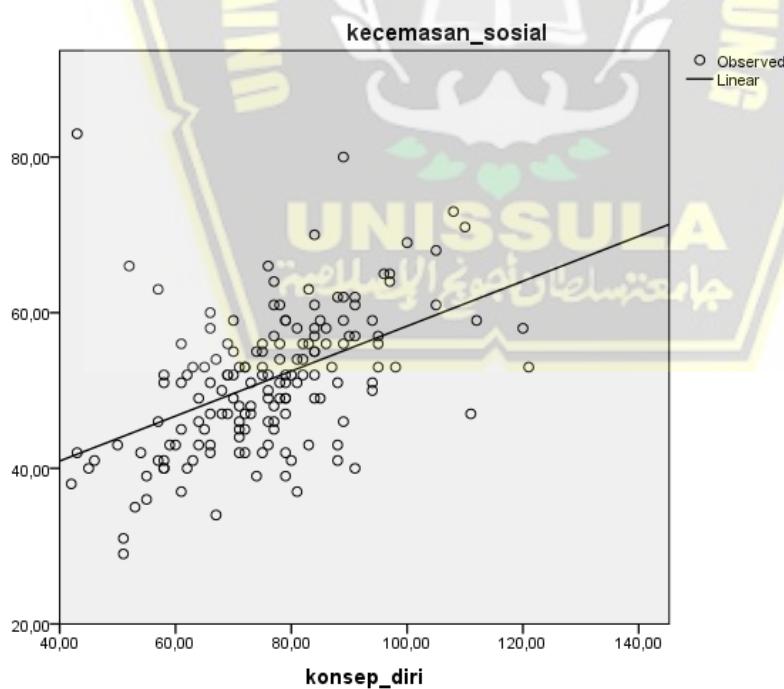
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: kecemasansosial

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,663	308,865	1	157	,000	14,102	,490

The independent variable is konsepdiri.



7-4 UJI DESKRIPSI DATA EMPIRIC

Descriptive Statistics

	N	Rang e	Mini mum	Maxim um	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statis tic	Statis tic	Statis tic	Statisti c	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
konsep_dir i	159	79,00	42,00	121,00	12083,00	75,9937	1,18691	14,96642	223,994
kecemasan _sosial	159	54,00	29,00	83,00	8163,00	51,3396	,71563	9,02376	81,428
Valid N (listwise)	159								





8 – 1 Dokumentasi

